



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**LAPORAN KINERJA
TAHUN 2022**

DINAS KOPERASI, UKM, DAN TENAGA KERJA

PAINAN - 2023

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan Kinerja Pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan disusun dengan tujuan memberikan informasi kinerja kepada Bupati Pesisir Selatan dan berbagai pihak yang berkepentingan atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai bagian dari upaya perbaikan bagi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan kinerja tahun-tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 adalah laporan kinerja tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dengan 4 (empat) Sasaran Strategis dan 5 (lima) indikator kinerja utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/kegagalan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2022 sebagai berikut :

MISI 1 : Memperkuat Tata Kelola Yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Transparan

Pencapaian kinerja untuk 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) Indikator Kinerja yang terdapat pada Misi 1 sebesar 100%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik**. Rincian capaian indikator per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Misi 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja	Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat	A	A	100%

MISI 3 : Memperkuat Kemandirian Ekonomi Dengan Mendorong Sektor Potensi dan Unggulan Daerah

Rata-rata pencapaian kinerja untuk 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 4 (empat) Indikator Kinerja yang terdapat pada Misi 3 sebesar 104,89%. Berdasarkan klasifikasi penilaian/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori Sangat Baik. Rincian capaian indikator kinerja per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya koperasi berkualitas	Persentase Koperasi Berkualitas	18%	15,64%	86,89%
2.	Berkembangnya UMK	Persentase Usaha Mikro Menjadi Wirausaha	72%	72%	100%
3.	Menurunnya Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	6,85%	4,61%	132,70%
		Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Penggunaan Instagram BLK	1 inovasi	1 inovasi	100%
Rata-rata Capaian Kinerja Misi 3					104,89%

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB. I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Dasar Hukum	2
1.4 Gambaran Umum Dinas	3
1.5 Struktur Organisasi	4
1.6 Kepegawaian	4
1.7 Sarana dan Prasarana Penunjang	12
1.8 Sistematika Penyajian	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	16
2.1 Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	16
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
2.3 Indikator Kinerja Utama	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Metodologi Pengukuran Capaian Target Kinerja	21
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	22
3.3 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	23
3.4 Akuntabilitas Keuangan	100
BAB IV PENUTUP	101
4.1 Kesimpulan	101
4.2 Saran	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Organisasi Dinas Koperasi, Ukm Dan Tenaga Kerjakabupaten Pesisir Selatan	4
Tabel 1.2	Data Pegawai Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Tabel 1.3	Data ASN Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jabatan Struktural	5
Tabel 1.4	Sarana dan Prasarana Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022	12
Tabel 2.1	Hubungan Hierarkis Misi Tujuan dan Sasaran	17
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan	19
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama dan target capaian tahun 2022 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan	20
Tabel 3.1	Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022	22
Tabel 3.2	Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Tahun 2021 dan 2022	22
Tabel 3.3	Capaian indikator kinerja sasaran strategis 1 Tahun 2022	24
Tabel 3.4	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	24
Tabel 3.5	Realisasi Kualifikasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Tahun 2021-2022.	26
Tabel 3.6	Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi SAKIP OPD	26
Tabel 3.7	Realisasi Sasaran 2	27
Tabel 3.8	Data Tingkat Pengangguran Terbuka	27
Tabel 3.9	Data Pencari Kerja (AK I) Tahun 2022	28
Tabel 3.10	Data Penempatan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan	29
Tabel 3.11	Daftar SMK Mempunyai Bursa Kerja Khusus (BKK) di Kabupaten Pesisir Selatan	30
Tabel 3.12	Pelatihan Institusional Balai Latihan Kerja (BLK) Panian Tahun 2022	32
Tabel 3.13	Data Peserta Pelatihan Pembuatan Roti Dan Kue (Mtu) Di Kenagarian Carocok Anau, Kec. Koto Xi Tarusan Tahun 2022	33
Tabel 3.14	Data Peserta Pelatihan Pembuatan Roti Dan Kue Institutional Tahun 2022	36
Tabel 3.15	Data Nominatif Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi Asisten Pembuat Pakaian	38
Tabel 3.16	Data Peserta Pelatihan Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	40

Tabel 3.17	Data Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin Modifikasi Padang Pesisir Tahun 2022	42
Tabel 3.18	Data Peserta Pelatihan Pengelasan Smaw 2f Tahun 2022	45
Tabel 3.19	Data Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin Modifikasi Padang Pesisir 2	47
Tabel 3.20	Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka	49
Tabel 3.21	List Data Pendukung Inovasi Daerah Dari Dinas Koperasi Ukm Dan Tenaga Kerja	52
Tabel 3.22	Realisasi Sasaran 3	67
Tabel 3.23	Capaian Kinerja Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018-2022	68
Tabel 3.24	Jumlah Koperasi Yang Meningkatkan Kualitasnya Berdasarkan Rat, Volume Dan Asset Tahun 2023	70
Tabel 3.25	Rekapitulasi Data Koperasi	74
Tabel 3.26	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi Kabupaten Pesisir Selatan	75
Tabel 3.27	Pelatihan Perkoperasian Pola Syariah Bagi Pengurus Koperasi Se Kab Pessel Tahun 2022	78
Tabel 3.28	Pelatihan Pengawasan Perkoperasian Bagi Badan Pengawas Koperasi	81
Tabel 3.29	Realisasi Sasaran 4	83
Tabel 3.30	Rekapitulasi Data UMKM	84
Tabel 3.31	Rekapitulasi Data Umkm Tahun 2022	84
Tabel 3.32	Rekapitulasi Data Umkm Per-Sektor Tahun 2022	85
Tabel 3.33	Daftar Penghargaan Tahun 2022	87
Tabel 3.34	Daftar Peserta Pelatihan Kewirausahaan Angkatan I Tahun 2022	88
Tabel 3.35	Daftar Peserta Pelatihan Kewirausahaan Angkatan II Tahun 2022	91
Tabel 3.36	Daftar Peserta Pelatihan Kewirausahaan Angkatan III Tahun 2022	93
Tabel 3.37	UMKM yang difasilitasi Pelatihan	95
Tabel 3.38	Anggaran dan realisasi anggaran Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur organisasi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kab. Pesisir Selatan	4
Gambar 1.2	Data Pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Gambar 1.3	Data ASN Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jabatan Struktural Tahun 2022	6
Gambar 3.1	Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue yang dilaksanakan di Kenagarian Carocok Anau, Kecamatan Koto XI Tarusan, pada tanggal 23 Februari s/d 22 Maret 2022	35
Gambar 3.2	Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 05 Agustus s/d 26 Agustus 2022	37
Gambar 3.3	Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 07 Juni s/d 08 Juli 2022	39
Gambar 3.4	Pelatihan Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 06 Juli s/d 13 Agustus 2022	41
Gambar 3.5	Pelatihan Tata Rias Pengantin Modifikasi Padang Pesisir yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 05 Agustus s/d 01 September 2022	44
Gambar 3.6	Pelatihan Pengelasan SMAW 2F/PB yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 01 September s/d 28 September 2022	46
Gambar 3.7	Pelatihan Tata Rias Pengantin Modifikasi Padang Pesisir yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 25 Oktober s/d 19 November 2022	48
Gambar 3.8	Pelatihan Perkoperasian Pola Syariah Bagi Pengurus Koperasi Se Kab Pessel Tahun 2022	39
Gambar 3.9	Pelatihan Pengawasan Perkoperasian Bagi Badan Pengawas Koperasi	46
Gambar 3.10	Peserta Pelatihan Kewirausahaan Angkatan I Tahun 2022	90
Gambar 3.11	Peserta Pelatihan Kewirausahaan Angkatan II Tahun 2022	92
Gambar 3.12	Peserta Pelatihan Kewirausahaan Angkatan III Tahun 2022	94
Gambar 3.13	UMKM Yang Difasilitasi Pelatihan	97



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam kerangka pembangunan good governance, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government). Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2022 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan.]

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan serta sebagai wujud pertanggung jawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran tahun 2022. Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja.

Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 mencakup hal-hal sebagai berikut :



1. Aspek Akuntabilitas Kinerja : bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LAKIP 2022 sebagai sarana pertanggungjawaban pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2022. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2022.
2. Aspek Manajemen Kinerja : bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LAKIP 2022 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan bagi upaya-upaya perbaikan kinerja dimasa datang.

1.3 DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang mengaturnya antara lain :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021- 2026;
8. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 176 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Tenaga Kerja;
9. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 186 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026.



1.4 GAMBARAN UMUM DINAS

Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 176 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan adalah dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab serta penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel sesuai kebutuhan, kemampuan daerah dalam sektor Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja berdasarkan potensi daerah yang dimiliki.

Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja adalah unsur pelaksana teknis pemerintah dibidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan dibidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

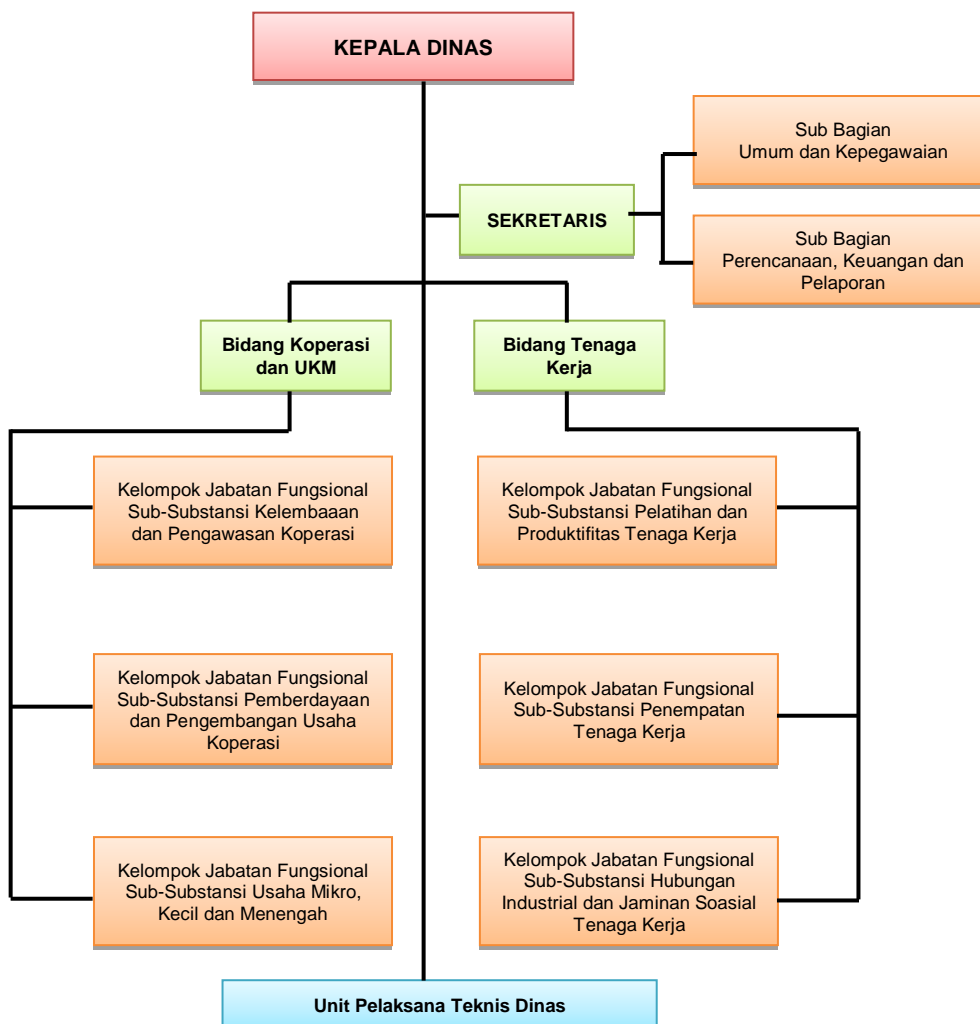
- a. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja;
- b. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja;
- c. Pemantauan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan dibidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 176 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas

Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

GAMBAR 1.1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI, UKM DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN PESISIR SELATAN



1.6 KEPEGAWAIAN

Dalam menunjang tugas pokok dan fungsi, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah didukung oleh 32 (tiga puluh dua) Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagaimana dapat digambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Data ASN Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja berdasarkan Golongan

Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	Jumlah
5	24	3	-	32

Sumber data : Bagian Kepegawaian Dinas KUKMNAKER 2022

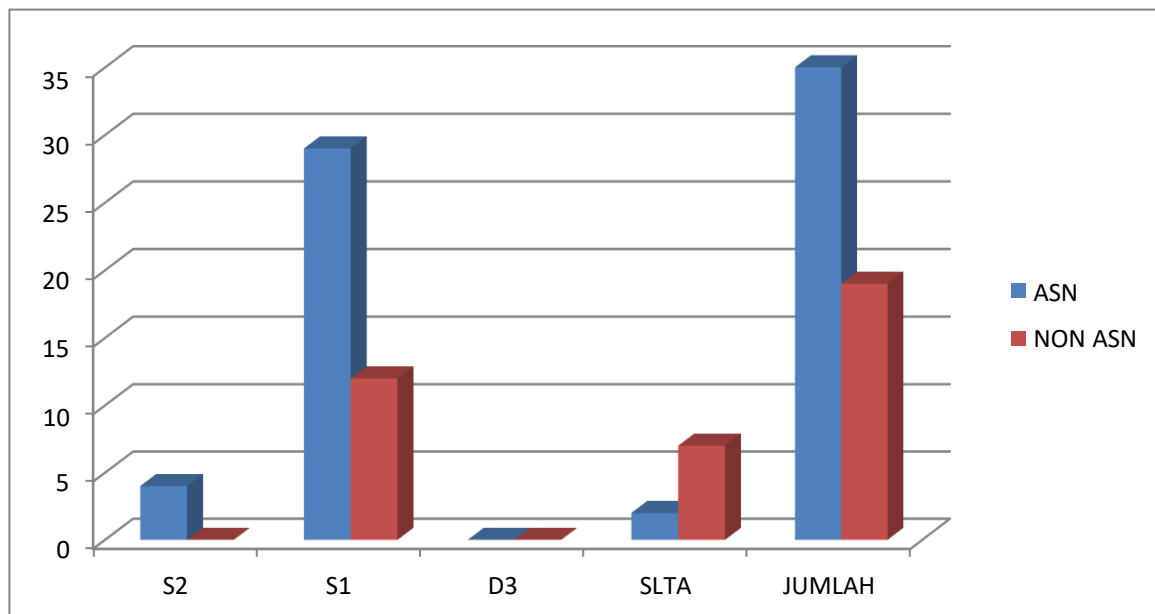


Tabel 1.2

Data Pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja
 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	S2	S1	D3	SLTA	JUMLAH
ASN	3	26	0	3	32
Non ASN		12		7	19

Sumber data :Bagian Kepegawaian Dinas KUKMNAKER-2022



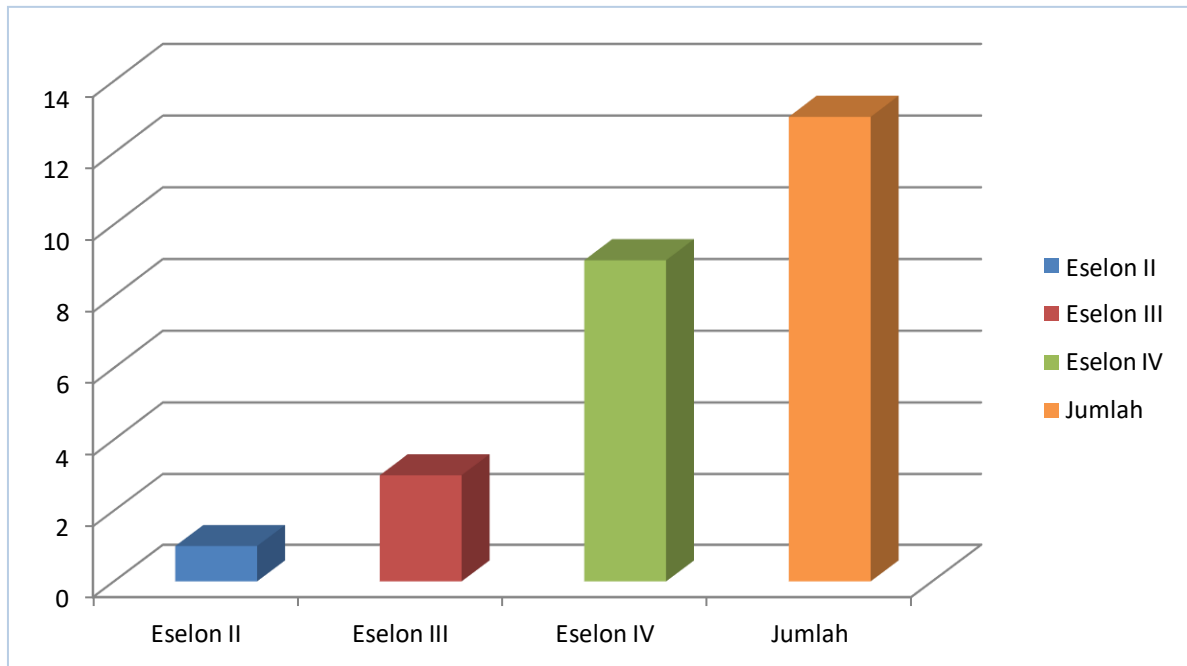
GAMBAR 1.2

Data Pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.3

Data ASN Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jabatan Struktural Tahun 2022

Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Jumlah
1	3	9	13



GAMBAR 1.3

Data ASN Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jabatan Struktural Tahun 2022

Tupoksi

Pada tahun 2022, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesisir Selatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris, 2 (dua) orang Kepala Bidang, 6(enam) orang Kepala Seksi, 2 (dua) orang Kepala Sub Bagian.

Adapun Tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesisir Selatan tersebut dijabarkan melalui tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas, Sekretaris dan bidang-bidang sebagai berikut :

A. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas

1. Tugas Pokok Kepala Dinas

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan dibidang Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja yang menjadi kewenangan daerah.

2. Fungsi Kepala Dinas

- a. Penyusunan kebijakan daerah dibidang pengembangan Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja;
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pengembangan dan pengawasan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga



- Kerja;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja;
 - d. Pemantauan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan dibidang pengembangan Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja;
 - e. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian penyusunan rencana strategis (renstra) Dinas sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD);
 - f. Pelaksanaan kebijakan, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja;
 - g. Perumusan kebijakan, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta pembinaan koperasi, UKM dan Tenaga Kerja;
 - h. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan koordinasi kegiatan bidang teknis meliputi bidan Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja
 - i. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
 - j. Pelaksanaan pembinaan dan evaluasi program dan kegiatan Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja
 - k. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian produk hukum sesuai dengan bidang tugasnya; dan
 - l. Pelaksanaan fungsi lain diberikan oleh pimpinan

B. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Sekretaris dibantu oleh 2 (dua) Kepala Sub bagian yaitu :

- a) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b) Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

1. Tugas Pokok Sekretaris

Melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan urusan ketatausahaan keuangan, perencanaan program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan dilingkungan Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja .

2. Fungsi Sekretaris

- a. Koordinasi dan pelaksanaan urusan administrasi ketatausahaan, organisasi, kepegawaian, tata laksana, tata persuratan, arsip, dokumentasi, perlengkapan rumah tangga, anggaran dan barang milik daerah kegiatan Dinas;



- b. Koordinasi dan pelaksanaan urusan penganggaran, administrasi keuangan, perbendaharaan dan gaji Dinas;
- c. Koordinasi dan penyusunan rencana program serta evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

C. Tugas Pokok Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

1. Tugas Pokok Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Melakukan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik, arsip, dokumentasi barang milik negara dan rumah tangga dinas.

2. Fungsi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- a. Melaksanakan penyusunan rencana kerja;
- b. Mengonsep rencana kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta sumber daya yang ada berpedoman kepada rencana strategis dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. Menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor, dan lingkungan;
- d. Melaksanakan penyiapan bahan dan pengelolaan urusan kearsipan, perpustakaan, ketatalaksanaan, kerjasama, keprotokolan dan kehumasan dinas;
- e. Melaksanakan telaahan dan penyiapan bahan, penyusunan peraturan perundang-undangan berkenaan dengan tugas dan fungsi dinas;
- f. Melaksanakan pengelolaan barang milik negara/daerah lingkup dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. Melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian dinas sesuai ketentuan perundang-undangan
- h. Melaksanakan penghimpunan data sasaran kinerja pegawai;
- i. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi urusan tata usaha kepegawaian, pembinaan disiplin pegawai, dan evaluasi kinerja pegawai dan evaluasi kinerja pegawai serta urusan kepegawaian lainnya;
- j. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penyampaian laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) dan pelaporan harta kekayaan aparatur sipil negara (LHKASN) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;



- k. Membagi tugas atau kegiatan serta memberi petunjuk, bimbingan dan arahan, membina, mengevaluasi, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas bawahan; dan
- l. Melaksanakan tugas lain yan diberikan oleh pimpinan.

D. Tugas Pokok Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

3 Tugas Pokok Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Melakukan penyusunan, penelaahan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan terhadap rencana program dan anggaran kegiatan pelaksanaan administrasi keuangan, perbendaharaan gaji dan tunjangan kinerja pegawai, akuntansi, monitoring, evaluasi dan pelaporan keuangan dinas.

4 Fungsi Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

- a. Melaksanakan penyusunan rencana kerja sub bagian;
- b. Melaksanakan pembinaan, penatausahaan keuangan dinas;
- c. Melaksanakan penatausahaan anggaran dinas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- d. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. Melaksanakan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan dinas meliputi rencana strategis (RENSTRA), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja (RENJA), rencana kinerja tahunan (RKT) dan perjanjian kinerja (PK) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. Melaksanakan koordinasi dan pengadministrasian usulan RKA/RKPA dan DPA/DPPA dari unit kerja dilingkup dinas;
- g. Melaksanakan koordinasi penyiapan bahan dengan unit-unit kerja dilingkup dinas dan penyusunan dokumen pelaporan dinas, meliputi laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP), laporan penyelenggaraan pemerintah daerah (LPPD), laporan keterangan pertanggungjawaban(LKPj), laporan realisasi kinerja dan keuangan atas pelaksanaan program dan kegiatan dinas serta laporan kedinasan lainnya;
- h. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.



E. Tugas Pokok Bidang Koperasi dan UKM

Adapun Tugas Kepala Bidang Koperasi dan UKM adalah membantu Kepala Dinas menyusun bahan kebijakan dan perencanaan operasional serta melaksanakan program dan kegiatan Bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Bidang Koperasi dan UKM menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan bahan kebijakan operasional pengelolaan urusan Bidang Koperasi dan UKM;
- b. Perumusan bahan perencanaan operasional program dan kegiatan penyelenggaraan urusan dibidang Koperasi dan UKM;
- c. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis dalam bidang bina kelembagaan dan usaha Koperasi dan UKM;
- d. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis dalam bidang bina SDM koperasi;
- e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan dibidang koperasi dan UKM; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan

F. Tugas Pokok Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi

Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kelembagaan pemberdayaan usaha koperasi

G. Tugas Pokok Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Koperasi

Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Koperasi mempunyai tugas merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan kegiatan permodalan, pengawasan dan perlindungan Koperasi.

H. Tugas Pokok Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Usaha Mikro Kecil dan



Menengah mempunyai tugas mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan pemerintahan terkait dengan usaha mikro kecil menengah.

I. Tugas Pokok Bidang Tenaga Kerja

Kepala Bidang Tenaga Kerja mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Ketenagakerjaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Tenaga Kerja menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pelatihan dan produktifitas tenagakerja, penempatan tenaga kerja dan hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pelatihan dan produktifitas tenagakerja, penempatan tenaga kerja dan hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, penempatan tenaga kerja dan hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, penempatan tenaga kerja dan hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, penempatan tenaga kerja dan hubungan industrial dan jaminan social tenaga kerja
- f. Pelaksanaan Administrasi dibidang ketenagakerjaan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan

J. Tugas Pokok Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja

Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pelatihan dan produktifitas tenaga kerja.

K. Tugas Pokok Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Penempatan Tenaga Kerja

Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Penempatan Tenaga Kerja mempunyai tugas membantu kepala bidang melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, da kriteria,



dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang penempatan tenaga kerja.

L. Tugas Pokok Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

M. Tugas Pokok Unit Pelaksana Teknis Daerah

Menyelenggarakan sebagian tugas Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Tenaga Kerja

N. Tugas Pokok Sub Koordinator

Sub koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok sub-substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.

Dalam melaksanakan tugas, sub-koordinator dibantu oleh jabatan fungsional sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

1.7 SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki sarana dan prasarana penunjang sebagai berikut

Tabel 1.4
Sarana dan Prasarana Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

	Nama Barang	Jumlah Barang
	Tanah dan Gedung	
1	Tanah bangunan gedung kantor	
2	Bangunan gedung kantor	3
3	Bangunan gedung pendidikan	3
4	Bangunan gedung pertemuan	1
5	Bangunan gedung instalasi	1
6	Pagar gedung kantor	1



7	Rumah dinas	8
8	Pagar rumah dinas	1
9	Jalan khusus kompleks	
1	Peralatan dan Mesin	
2	Instalasi Air minum (PDAM)	1
3	Jaringan telpon diatas tanah kapasitas kecil	1
4	Papan Informasi	2
5	Kursi Tunggu	5
6	Proyektor/Infocus	1
7	Hard Disk Eksternal	2
8	Camera Video	1
9	Gerobak	1
10	Wastafel (Tempat Cuci Piring)	1
11	Trolley Barang	4
12	Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)	2
13	Sepeda Motor	4
14	Mesin Bubut	5
15	Mesin Bor	2
16	Mesin Skrup	1
17	Mesin Pemotong Plat	1
18	Mesin Gergaji	1
19	Mesin Ketik Manual Portable(11-13)	1
20	Lemari Besi/Metal	7
21	Filling Besi/Metal	1
22	Lemari Penyimpanan	1
23	Perkakas Kantor	19
24	Mesin Absensi	2
25	Lemari Kayu	2
26	Meja Resepsion	1
27	Meja Kerja Staf	7
28	Kursi Putar	2
29	Kursi Biasa	4
30	Meja Piket	1
31	AC Unit	14
32	Kipas Angin	2
33	Televisi	4
34	Tangga Alumunium	1



35	Komputer	5
37	P.C. Unit	2
33	Lap Top	6
34	Note Book	2
35	Printer	17
36	Meja Kerja Pejabat Eselon III	2
38	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	7
39	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1
40	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	4
41	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	8
42	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	1
43	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III	1
44	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	4
45	Sound System	2
46	Warless	1
47	Faximile	1
48	Antena UHF Portable	3
49	Konektor	1
50	Gorden	2
51	Generator Set	1
52	Camera Digital	1
53	Pompa Air (Alat Rumah Tangga)	3
54	Meja Biro	6
55	Mesin Potong Rumput	2
56	Meja Rias	2
57	Lemari Pajang	1
58	Wireless	1
59	Bendera Merah Putih	1

1.8 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya, Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 menjelaskan pencapaian kinerja tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022. Metode evaluasi yang digunakan adalah metode sederhana dengan membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan dengan realisasi kinerja. Analisa terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis adalah dengan mengurai



penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dimaksud. Sedangkan analisis program/kegiatan menguraikan tentang efisiensi penggunaan anggaran yang tersedia dan menguraikan keterkaitan antara program dengan indikator kinerja dan target kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. **Bab I : Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas tentang Gambaran Umum Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja, Kepegawaian dan Tupoksi Eselon II dan Eselon III, Sarana dan Prasarana Penunjang, Penentuan Isu-Isu Strategis, dan sistematika penyajian.
2. **Bab II : Perencanaan Kinerja**, menjelaskan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2022.
3. **Bab III : Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan:
 - a. Capaian Kinerja Pemerintah Daerah
Pada sub bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022, evaluasi dan analisa capaian kinerja dimaksud.
 - b. Realisasi Anggaran
Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja pemerintah daerah.
4. **Bab IV : Penutup**, berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dan langkah- langkah yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN TENAGA KERJA TAHUN 2021-2026

Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan merupakan dokumen perencanaan yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan yang secara garis besar memuat tujuan, sasaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan yang mengacu kepada Visi dan Misi Kepala Daerah sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten pesisir Selatan Tahun 2021-2026 yang telah disahkan dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Adapun Visi, misi, yang akan dicapai tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 adalah : **“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat, Didukung Pemerintahan yang Akuntabel dan Profesional”**.

Penjabaran visi diatas adalah sebagai berikut :

- Sejahtera : Meningkatnya pendapatan perkapita penduduk yang berdampak pada menurunnya angka kemiskinan, serta peningkatan akses pelayanan kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar.
- Maju : Terwujudnya masa depan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumber daya manusia yang unggul, profesional, berperadaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia serta memiliki wawasan kedepan.
- Bermartabat : Kehidupan berbangsa dan bernegara yang bertumpu pada nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan ABS-SBK (Adat Barsandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah).



Akuntabel : Memberikan pertanggungjawaban atau menjelaskan kinerja atas tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Profesional : Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi publik, semakin transparan dan efektifnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)

Berkaitan dengan pernyataan visi pembangunan lima tahun kedepan, maka untuk “Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat, Didukung Pemerintahan yang Akuntabel dan Profesional” dilaksanakan melalui 6 (enam) misi. Berdasarkan 6 (enam) misi terdapat 2 (dua) misi yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja yakni :

Misi ke 1 : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Transparan

Misi ke 3 : Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah

1. Tabel Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja

Berdasarkan misi ke-1 dan ke-3 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 telah dirumuskan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Tahun 2022. Hubungan antara Misi, Tujuan dan Sasaran dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1

HUBUNGAN HIERARKIS MISI, TUJUAN DAN SASARAN

VISI I : MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL			
MISI 1 : MEMPERKUAT TATA KELOLA YANG BERSIH, EFEKTIF, DEMOKRATIS DAN TRANSPARAN			
MISI 3 : MEMPERKUAT KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENDORONG SEKTOR POTENSI DAN UNGGULAN DAERAH			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN



Terwujudnya sinkronisasi birokrasi yang berkinerja tinggi	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja	1	Meningkatnya kualitas layanan internal Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja	1) Meningkatkan fasilitas layanan umum Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja 2) Meningkatkan kualitas SDM Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja 3) Meningkatkan kualitas dokumen pelayanan publik Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja 4) Meningkatkan kepatuhan dalam pengelolaan keuangan dan asset
		2	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja	5) Meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja 6) Meningkatkan realisasi keuangan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja
Terwujudnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi secara berkelanjutan	Meningkatnya koperasi berkualitas	1	Meningkatnya Koperasi Sehat	1) Meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan usaha koperasi 2) Meningkatkan pengawasan koperasi
		2	Meningkatnya aset dan omset UMK	1) Meningkatkan kapasitas SDM UMK 2) Memfasilitasi Perizinan, sertifikat dan kemitraan bagi UMK
	Menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka	1)	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	1) Meningkatkan implementasi PP dan PKB pada Perusahaan 2) Meningkatkan mediasi kasus hubungan Industrial
		2)	Meningkatnya penempatan tenaga kerja sesuai dengan dokumen Ketenagakerjaan	1) Meningkatkan kualitas tenaga kerja 2) Meningkatkan layanan bursa kerja

Sumber : Renstra Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja KabupatenPesisir Selatan 2021 - 2026



2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 ditetapkan dengan berpedoman pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026, Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan TA 2022.

Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

NO.	SASARAN PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat	Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat	A
2.	Menurunnya pengangguran	Tingkat pengangguran terbuka	6,85%
		Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Penggunaan Instragram BLK	1 Inovasi
3.	Meningkatnya koperasi berkualitas	Persentase koperasi berkualitas	18%
4.	Berkembangnya UMK	Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha	72%

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Pengukuran keberhasilan Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021-2026 tercermin dari capaian Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan. Untuk mengukur keberhasilan program pembangunan yang telah ditentukan, maka dipilih Indikator Kinerja Utama dan target capaian selama satu tahun anggaran menurut tujuan dan sasaran pada setiap misi Kepala Daerah yang disajikan dalam tabel berikut :



Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian Tahun 2022 Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENJELASAN/ FORMULASI	SUMBER DATA/ PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5
1.	Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat	A	Penilaian Inspektorat	Sekretariat Dinas
2.	Persentase Koperasi Berkualitas	18%	Jumlah Koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Aset Jumlah Koperasi	Bidang Koperasi dan UKM
3.	Persentase Usaha Mikro Menjadi Wirausaha	72%	Jumlah Usaha Mikro Yang Menjadi Wirausaha Jumlah Usaha Mikro	Bidang Koperasi dan UKM
4.	Tingkat Pengangguran Terbuka	6,85%	Jumlah Pengangguran x 100% Jumlah Angkatan Kerja	Bidang Tenaga Kerja
5.	Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Penggunaan Instagram BLK	1 inovasi	Jumlah inovasi	Bidang Tenaga Kerja



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Metodologi Pengukuran Capaian Target Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu bentuk pelaporan kinerja pemerintahan yang fokus pelaporannya adalah keberhasilan atau ketidakberhasilan unit organisasi dalam proses perwujudan visi dan misinya, sehingga pelaporan LKjIP berisi pula tentang indikator kinerja, target kinerja dari setiap indikator kinerja, hasil pengukuran realisasi atas target kinerja pada tahun berkenaan, dan analisis atas progres realisasi kinerja terhadap pencapaian tujuan.

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Tahun 2022. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis.

Pengukuran kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh melalui sistem pengumpulan data kinerja dari data internal yang berasal dari sistem informasi dan pelaporan yang ada, baik laporan kegiatan reguler yang ada seperti laporan bulanan, triwulanan, semesteran, laporan akuntabilitas kinerja, laporan keuangan daerah maupun laporan kegiatan tahunan lainnya ; Perhitungan persentase pencapaian target kinerja memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi:

2.3.1.1 Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

2.3.1.2 Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{(2 \times \text{target}) - \text{Realisasi}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja sasaran, dilakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian setiap indikator kinerja untuk memberikan penjelasan tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan dan program dalam mewujudkan kondisi sasaran yang diharapkan. Evaluasi juga bertujuan agar dapat diukur dan diketahui tingkat kemajuan pencapaian realisasi kinerja. Lebih lanjut hasil



evaluasi merupakan bahan yang penting untuk dipelajari karena berguna untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimasa yang akan datang.

Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan. sebagaimana tercantum pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Kurang Baik

3.2 Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Tahun 2021 dan 2022

NO	MISI/TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Misi I : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Transparan								
Tujuan : Terwujudnya Reformasi Birokrasi Yang Berkinerja Tinggi								
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja	1.1 Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat	A	A	100%	A	A	100%



MISI III : Memperkuat Kemandirian Ekonomi dengan Mendorong Sektor Potensi dan Unggulan Daerah

Tujuan : Terwujudnya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Secara Berkelanjutan

2.	Meningkatnya koperasi berkualitas	2.1	Persentase Koperasi Berkualitas	15%	6,58%	43,87%	18%	15,64%	86,89%
3.	Berkembangnya UMK	3.1	Persentase Usaha Mikro Menjadi Wirausaha	70%	70,05%	100,07%	72%	72%	100%
4.	Menurunnya Pengangguran	4.1	Tingkat Pengangguran Terbuka	6,93%	5,97%	132,16%	6,85%	4,61%	132,70%
		4.2	Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Penggunaan Instagram BLK	-	-	-	1 inovasi	1 inovasi	100%

3.3 Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja

Memasuki kuartal akhir 2022, perekonomian global Indonesia masih terus menghadapi hantaman perlambatan pertumbuhan ekonomi yang juga merupakan bagian dan efek lanjutan downside risks dari pandemic yang hingga kini belum usai sepenuhnya. Terlebih, sekarang Indonesia dihadapkan pada konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi. Tingkat Inflasi sangat berdampak besar terhadap perekonomian daerah di tahun 2022, Hal ini terlihat pada capaian sektor perekonomian yang rendah pada tahun 2022.

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2022 berdasarkan hasil pengukurannya diatas dapat diilustrasikan dan disajikan melalui analisis capaian kinerja per sasaran strategis dalam mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Sasaran 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1 terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja, dengan capaian kinerja sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini :



Tabel 3.3
Capaian indikator kinerja sasaran strategis 1
Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat		A	A	100

Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas diukur dengan indikator yang diperjanjikan yaitu Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat dengan komponen perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan kinerja. Akuntabilitas merupakan perwujudan dari kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi kepala daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD yang dipertanggungjawabkan secara periodik. Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dilakukan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Capaian kinerja hasil evaluasi OPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah 71,94 80,08 dan 84,31 dengan kategori BB, A dan A. Rincian penilaian capaian kinerja tersebut seperti pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja

NO	Komposisi Yang Dinilai	Nilai			
		Bobot	2020	2021	2022
a.	Perencanaan Kinerja	30	25,33	28,05	25,40
b.	Pengukuran Kinerja	25	9,24	20,56	21,11
c.	Pelaporan Kinerja	15	14,25	10,97	12,22
d.	Evaluasi Internal	10	8,13	6,19	8,09
e.	Capaian Kinerja	20	15,00	14,31	17,50
	Nilai Hasil Evaluasi	100	71,94	80,08	84,31
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	A	A

Tingkat akuntabilitas kinerja yang diraih oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan surat dari Inspektorat Nomor : 713/893/LHE-LKj/Insp-PS/III/2022 tanggal 24 Maret 2022 perihal



Laporan Dari Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja Tahun 2022, terdapat beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja
Target kinerja yang diperjanjikan agar dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (reward), memilah dan memilih yang berkinerja dengan yang kurang (tidak) berkinerja dan terdokumentasi.
2. Pengukuran Kinerja
Agar Indikator Kinerja Utama dipublikasikan pada website Pemerintah Daerah dan dijadikan dasar penganan reward dan punishment.
3. Pelaporan Kinerja
 - a. Agar penyajian pembandingan data pada Laporan Kinerja dapat ditambah dengan pembandingan lainnya sampai dengan realisasi tahun berjalan vs target jangka menengah, realisasi atau capaian tahun berjalan disbanding standar nasional atau RPJMN dan realisasi atau capaian instansi vs realisasi atau capaian instansi sejenis yang setara atau sekelas.
 - b. Agar informasi yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan secara menyeluruh, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan dan digunakan sebagai peningkatan kinerja.
4. Evaluasi Internal
 - a. Agar tim yang akan mengevaluasi Akuntabilitas Kinerja dapat mengikuti pelatihan terkait akuntabilitas kinerja.
 - b. Agar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dapat ditindaklanjuti seluruhnya.
5. Capaian Kinerja
 - a. Agar lebih mengoptimalkan sumber daya dan kinerja sehingga rata-rata capaian kinerja tahun berjalan dapat lebih ditingkatkan lagi.
 - b. Agar inovasi yang dilaksanakan dilakukan pengukuran secara berkala dan hasil pengukuran dikaitkan dengan insentif serta melakukan upaya perbaikan atau konseling dalam rangka perbaikan manajemen.



Tabel 3.5

Realisasi Kualifikasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Tahun 2021-2022

No	Indikator Kinerja	satuan	Realisasi	
			2021	2022
1	Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat	Skala	A	A

Tabel 3.6

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi SAKIP OPD

NO	Indikator Kinerja	satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Hasil penilaian AKIP Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja oleh Inspektorat	Skala	A	A	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan target indikator kinerja Kualifikasi Penilaian Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2022 adalah A dan terealisasi A dengan capaian indikator kinerja adalah 100% berdasarkan klasifikasi penilaian, indikator kinerja ini tergolong berhasil dengan predikat memuaskan.

Dalam peningkatan nilai SAKIP Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022, masih ditemukan hambatan antara lain :

1. Prosedur penganggaran Perangkat Daerah belum sepenuhnya selaras dengan dokumen perencanaan.
2. Monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan secara konsisten untuk melihat pencapaian realisasi kinerja sesuai dengan rencana aksi dan target-target yang ingin dicapai.
3. Evaluasi masih sebatas pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran belum berorientasi pada Outcome.



Sasaran 2: Menurunnya Pengangguran

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran 2

Indikator kinerja	Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Capaian %
Tingkat Pengangguran Terbuka	6,85%	4,61%	132,70%
Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Penggunaan Instagram BLK	1 inovasi	1 inovasi	100%

Sumber : Bidang Tenaga Kerja Tahun 2022

a. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tabel 3.8
Tingkat Pengangguran Terbuka

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Program	Anggaran	Realisasi	OPD
10,1	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	6,85	4,61	132,70	Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	38.185.440	38.000.030	DINAS KOPERASI, UKM DAN TENAGA KERJA
						Penempatan Tenaga Kerja	44.999.730	44.894.880	
						Hubungan Industrial	26.857.010	26.443.210	
Rata-rata Capaian							110.042.180	109.338.120	

Tingkat Pengangguran Terbuka dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

$$\text{Tingkat Pengangguran Terbuka} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

Pengangguran terbuka adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak bekerja sama sekali.

Pengangguran yaitu :

1. Penduduk yang aktif mencari pekerjaan
2. Penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru
3. Penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
4. Kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.



Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Berdasarkan pendataan BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka di Pesisir Selatan tahun ini tercatat sebesar 4,61% atau turun jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya 5,97%. Capaian itupun merupakan terpantau paling rendah sejak lima tahun terakhir, bahkan terkonfirmasi dibawah rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka skala provinsi yang mencapai 6,28%. Penurunan Tingkat Pengangguran itu jauh lebih rendah dari yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2021 – 2026 sebesar 6,85%.

Ada beberapa arah kebijakan yang digunakan untuk menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, antara lain :

- a. Meningkatkan implementasi PP dan PKB pada perusahaan.
- b. Meningkatkan mediasi kasus hubungan industrial
- c. Meningkatkan kualitas tenaga kerja
- d. Meningkatkan layanan bursa kerja
- e. Melatih para pencari kerja untuk memiliki jiwa entrepreneur atau membuka usaha sendiri.
- f. Training dan pelatihan sertifikasi untuk para calon pekerja
- g. Mendirikan pusat-pusat latihan kerja

Tabel 3.9
Data Pencari Kerja (AK I) Tahun 2022

No	Bulan	KELOMPOK UMUR												
		15-19		20-29		33-44		45-54		55+				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Januari	68	42	22	41	0	0	0	0	0	0	90	83	173
2.	Februari	41	41	29	14	12	7	0	0	0	0	82	62	144
3.	Maret	43	17	14	9	3	6	0	0	0	0	60	32	92
4.	April	9	15	1	12	0	10	0	0	0	0	10	37	47
5.	Mei	47	62	31	48	17	0	0	0	0	0	95	110	205
6.	Juni	55	97	21	15	10	5	0	0	0	0	86	117	203
7.	Juli	65	102	43	58	3	9	2	1	0	0	113	170	283
8.	Agustus	77	75	22	16	3	1	0	0	0	0	103	92	194
9.	September	23	52	25	16	9	9	0	0	0	0	57	77	134
10.	Oktober	31	26	11	17	0	0	0	0	0	0	42	43	85
11.	November	39	33	8	13	0	0	0	0	0	0	47	46	93



12.	Desember	32	24	17	21	0	0	0	0	0	0	49	45	94
														1.747

Tabel 3.10

Data Penempatan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan

No	Tahun	Dalam Negeri			Luar Negeri			Total
		L	P	Jml	L	P	Jml	
1	2015	153	97	250	84	23	107	357
2	2016	122	158	280	113	19	132	412
3	2017	190	160	350	121	27	148	498
4	2018	1.842	1.978	3.820	151	114	265	4.085
5	2019	1.032	1.247	2.280	118	168	286	2.566
6	2020	-	-	-	-	-	-	-
7	2021	-	-	-	-	-	-	-
8	2022	833	914	1.747	22	39	61	1.808

Pada tahun 2015 jumlah penempatan tenaga kerja dalam negeri 250 orang dan jumlah penempatan diluar negeri 107 orang total penempatan tenaga kerja pada tahun 2015 sebanyak 357 orang. Tahun 2016 jumlah penempatan tenaga kerja dalam negeri 280 orang dan jumlah penempatan luar negeri 132 orang total penempatan tenaga kerja pada tahun 2016 sebanyak 412 orang. Tahun 2017 jumlah penempatan tenaga kerja dalam negeri 350 orang dan jumlah penempatan luar negeri 148 orang total penempatan tenaga kerja pada tahun 2017 sebanyak 498 orang. Tahun 2018 jumlah penempatan tenaga kerja dalam negeri 3.820 orang dan jumlah penempatan luar negeri 265 orang total penempatan tenaga kerja pada tahun 2018 sebanyak 4.085 orang. Tahun 2019 jumlah penempatan tenaga kerja dalam negeri 2.280 orang dan jumlah penempatan luar negeri 286 orang total penempatan tenaga kerja pada tahun 2019 sebanyak 2.566 orang. Tahun 2020 dan 2021 penempatan tenaga kerja tidak dilaksanakan karena adanya pandemic covid-19. Dan untuk tahun 2022 total penempatan tenaga kerja dalam negeri 1.747 orang dan jumlah penempatan luar negari sebanyak 61 orang, total penempatan tenaga kerja di tahun 2022 1.808 orang



Tabel 3.11

Daftar SMK Mempunyai Bursa Kerja Khusus (BKK) Di Kabupaten Pesisir Selatan

No	Nama SMK	Kompetensi
1	SMKN 1 PAINAN	Bisnis Daring dan Pemasaran
		Akomodasi Perhotelan
		Akomodasi dan Tata Kelola Perkantoran
		Teknik computer dan Jaringan
		Perhotelan
		Akuntansi dan Keuangan Lembaga
		Jasa Boga
		Teknik Audio
2	SMKN 2 Painan	Teknik Kendaraan Ringan
3	SMKN 1 RANAH AMPEK HULU TAPAN	Teknik Kendaraan Sepeda Motor
		Teknik Kendaraan Ringan otomotif
		Teknik Audio video
		Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
		Rekayasa Perangkat Lunak
4	SMKN 1 RANAH PESISIR	Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura
		Multimedia
		Bisnis Kontruksi dan Properti
		Tata Busana
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisionan
		Tata Boga
		Tata Busana
		Teknik Konstruksi Batu dan beton
		Perbankan dan Keuangan Mikro
		5
Teknik instalasi Tenaga Listrik		
Pemasaran		
Administrasi Perkantoran		
Akuntansi		
6	SMKN 1 SUTERA	Teknik Instalasi Tenaga Listrik
		Tenik Audio Vidio
		Teknik Kendaraan Ringan Otomotif



		Akuntansi dan Keuangan Lembaga
		Teknik Kendaraan Ringan
7	SMKN 1 LINGGO SARI BEGANTI	Teknik Kendaraan Ringan
		Teknik Sepeda Motor
		Teknik Gambar Bangunan
		Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
		Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
		Teknik Komputer dan jaringan
		Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
		Teknik Audio Video
8	SMKN 1 KOTO XI TARUSAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
		Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
		Teknik Audio Video
		Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
		Rekayasa Perangkat Lunak
9	SMKS E ADI KARYA LINGGOSARI BEGANTI	Bisnis Daring dan Pemasaran
		Akomodasi dan Tata Kelola Perkantoran
		Akuntansi dan Keuangan Lembaga
		Teknik computer dan Jaringan
		Multimedia
		Pemasaran
10	SMKS MAKMUR LENGAYANG	Akuntansi
11	SMKS AL ANHAR BAYANG	Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
12	SMKS TEKNOLOGI LENGAYANG	Teknik Sepeda Motor
		Teknik instalasi Tenaga Listrik
		Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
13	SMKS PGRI PAINAN	Akuntansi
14	SMKS PLUS BUDI DARMA LUMPO	Akuntansi
		Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
		Teknik Otomotif Sepeda Motor
15	SMKS ADO KARYA RANAH PESISIR	Teknik gambar bangunan
		Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
		Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan



		Rekayasa Pengikat lunak
		Teknik Instalasi tenaga listrik
		Teknik Audio Video
		Akuntansi
16	SMKS MADRASAH ARABIYAH BAYANG	Teknik Sepeda Motor

Program peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam rangka mengatasi masalah pengangguran dengan meningkatkan keahlian, keterampilan dan produktifitas kerja bagi sumber daya manusia agar mampu mengolah potensi sumber daya yang ada dan mampu menciptakan lapangan kerja baru secara mandiri atau berwirausaha dilaksanakan secara institusional di Balai Latihan Kerja (BLK)

Tabel 3.12

Pelatihan Institusional Balai Latihan Kerja (BLK) Painan Tahun 2022

No	Jurusan Pelatihan	Jumlah Paket Pelatihan	Jumlah Peserta Pelatihan
1	Garmen Apparel	1 paket	16 orang
2	Processing	3 paket	48 orang
3	Listrik	1 paket	16 orang
4	Tata rias	2 paket	32 orang
5	Las	1 paket	16 orang
Jumlah			128 orang



Tabel 3.13

**DATA PESERTA PELATIHAN PEMBUATAN ROTI DAN KUE (MTU) DI KENAGARIAN CAROCOK
 ANAU, KEC. KOTO XI TARUSAN TAHUN 2022
 tanggal 23 Februari s/d 22 Maret 2022**

NO	NAMA ASESI	NIK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT
1	Lara Yulita	1301074407000005	Kampung Pansur	2000/7/4	Perempuan	Setara Nanggalo, Kec. Koto XI Tarusan
2	Nike Zuliyastuti	1301075002920004	Simpang	1992/12/10	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
3	Meri Gusnita	1301076508940003	Simpang	1994/8/25	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
4	Ririn Asmirandini	1301074808880000	Sawah Liat	1988/8/8	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
5	Devita	1301075209890004	Simpang	1989/9/12	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan



6	Puti Sari Yolani	1301076305940001	Simpang	1994/5/23	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
7	Viza Rahayu	1301074512010001	Simpang	2001/12/5	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
8	Ira Junarti	130107630620001	Simpang	2002/6/23	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
9	Vera Agustin	1301076408990003	Simpang	1999/8/24	Perempuan	Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
10	Amelia Putri Hajizal	1301075202030001	Kapuh	2003/2/12	Perempuan	Kapuh, Kec. Koto XI Tarusan
11	Silvia Radesta	1301076607000001	Tarusan	2000/7/26	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
12	Cessy Junida	1301074806030001	Kapuh	2003/6/8	Perempuan	Kapuh, Kec. Koto XI Tarusan
13	Sufrida	1301074309010002	Sungai	1999/9/3	Perempuan	Setara

			Tawar			Nanggalo, Kec. Koto XI Tarusan
14	Ramadhan Sinta	1301076706830001	Cerocok Anau Ampang Pulai	1983/6/27	Perempuan	Cerocok Anau Ampang Pulai, Kec. Koto XI Tarusan
15	Gusrinayenti	1301076308840001	Sungai Tawar	1984/8/23	Perempuan	Setara Nanggalo, Kec. Koto XI Tarusan
16	Dwi Hartati	1301075705980001	Sungai Tawar	1998/5/17	Perempuan	Setara Nanggalo, Kec. Koto XI Tarusan

Gambar 3.1

Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue yang dilaksanakan di Kenagarian Carocok Anau,
Kecamatan Koto XI Tarusan, pada tanggal 23 Februari s/d 22 Maret 2022





Tabel 3.14

DATA PESERTA PELATIHAN PEMBUATAN ROTI DAN KUE INSTITUTIONAL TAHUN 2022
tanggal 05 Agustus s/d 26 Agustus 2022

NO	NAMA ASESI	NIK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT
1	Jenni Emalia Putri	1301064601020005	Cileungsi	2002/1/6	Perempuan	Kapalo koto
2	Vivi Maria	1301055303880004	Lakitan	1988/3/13	Perempuan	Pasar 60 basa ampek balai tapan
3	Try Haryani	1301055207980001	Padang	1998/7/12	Perempuan	Perumahan Bungo Pasang Asri, Blok B, No.6
4	Tia Anggraini	1301065003990001	Ambacang	1999/3/10	Perempuan	marapalam, Desa Tanjung durian pasar baru kecamatan bayang kabupaten pesisir Selatan.
5	Nela Okta Kurnia	1301054710940001	Salido	1994/10/7	Perempuan	kampung luar salido
6	Wina Winanda	1301064208990002	Painan	1999/8/2	Perempuan	Tanah Kareh
7	Hilmi Tamela	1301065701990001	Tanah Kareh	1999/1/17	Perempuan	Tanah Kareh



	Putri					
8	Mira Azura	1301056511780001	Sago	1978/11/25	Perempuan	KP. BARU SAGO
9	Zahra Kurnia Lillah	1301054905040002	Painan	2004/5/9	Perempuan	JLN.PERINTIS KEMERDEKAAN PULAU SAWAH
10	Sholifa Readli	1301054407030001	Painan	2003/7/4	Perempuan	JLN.PERINTIS KEMERDEKAAN
11	Sovia Enjeli Eka Putri	1301035709030004	Painan	2003/9/17	Perempuan	pasar kambang
12	Olga Alia Afifa	1301054510030001	L. Sundai	2003/10/5	Perempuan	bunga pasang II
13	Susilawati	1301054801800002	Selayo	1980/1/8	Perempuan	Rawang, kec. IV Jurai, kel. Painan, kab. pesisir selatan
14	Siti Asma	1301085910950004	Rawang	1995/10/19	Perempuan	Rawang kelurahan surantih kecamatan sutera
15	Yusmita Mutia	1301066107980002	Pasar Baru	1998/7/21	Perempuan	Pasar Baru
16	Sartika Kurnia Putri	1301054801030001	Painan	2003/1/8	Perempuan	LABAN SALIDO

Gambar 3.2

Pelatihan Pembuatan Roti dan Kue yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 05 Agustus s/d 26 Agustus 2022





Tabel 3.15
DATA NOMINATIF PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI ASISTEN
PEMBUAT PAKAIAN
tanggal 07 Juni s/d 08 Juli 2022

NO	NAMA ASESI	NIK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT
1	Lira Marcelina	1301076003020004	Simpang	2002/3/20	Perempuan	Simpang RT. 0 Ampang Pulai , Koto Xi Tarusan , Pesisir Selatan Sumatera Barat
2	Nurul atika	1301054112930004	Sago	1993/12/1	Perempuan	JL.JEND SUDIRMAN NO 311KARANG SAGI
3	Sahara Purnama	1301055505010002	Laban	2001/5/15	Perempuan	Laban salido
4	Fazzriah angraini	1301054108030005	Painan	2003/8/1	Perempuan	Sungai nipah
5	Sri arti nengsih	1301054301780002	Kayu Aro	1978/1/3	Perempuan	Laban salido
6	MONALISA	1301055810960002	Salido	1996/10/18	Perempuan	Kp. Luar Salido
7	Dhara Ayu Ulci Putia	1371035201990002	Padang	1999/1/12	Perempuan	Jl. Raya Pesisir No. 4



8	Sepda Marlissa	1301054302990002	Painan	1999/2/3	Perempuan	Painan selatan
9	Silpasari	1302064108980002	Batu Bajanjang	1998/8/1	Perempuan	Jl. Jenderal Sudirman
10	Pertiwi gusmita	1301085708950001	Taratak	1995/8/17	Perempuan	Pasar taratak
11	ZALMA DESRI	1301056104030001	Salido	2003/4/21	Perempuan	Jln.JENDRAL SUDIRMAN NO 219
12	WIDYA FERONIKA	21711256018490008	taratak Tengah	1984/1/16	Perempuan	Taratak Tengah Lumpo
13	MEGA ERDILA	1301054303910007	Salido	1991/3/3	Perempuan	Luar Salido
14	Annisa Waldia Utami	1301064206970004	Koto Berapak	1997/6/2	Perempuan	Sawah Laweh, Pasar Baru
15	Nesa Septina Zulmi	1301066309930002	Painan	1993/9/23	Perempuan	Talaok, Kec. Bayang
16	RIZKA FEBRIANTI	1301056702020002	Kambang	2002/2/27	Perempuan	Bunga Pasang Salido

Gambar 3.3

Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 07 Juni s/d 08 Juli 2022





Tabel 3.16
DATA PESERTA PELATIHAN PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK BANGUNAN
SEDERHANA
tanggal 06 Juli s/d 13 Agustus 2022

NO	NAMA ASESI	NIK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT
1	Jevie Handravo	1301051404940003	Painan	1994/4/14	Laki-Laki	Lubuk Aur
2	Jusepri Aswanto	1301051609880001	Padang	1988/9/16	Laki-Laki	Kampung Baru Sago
3	Debi Gusli Adinata	1301071112920002	Kapuh	1992/12/11	Laki-Laki	Kapuah, Kel. Kapuh, Kec. Koto Xi Tarusan
4	Fauzan Caniago	1301072105000006	Tarusan	2000/5/21	Laki-Laki	Koto Langang, Kel. Rantau Simalenang Air, Kec. Linggo Sari Baganti
5	Yuvialdi Oktora Putra	1301071910990002	Padang	1999/10/19	Laki-Laki	Gurun Panjang Dusun. Gurun Panjang, Kel. Kapuh, Kec. Koto XI Tarusan
6	Rendi Malmola	1301055708010001	Padang	1988/9/16	Laki-Laki	Salido

7	Ikram Ashildi	1301042701030001	Taluk Limpaso	2003/1/27	Laki-Laki	Taluak Batang Kapas
8	Fauzan Falentino	1301050302040002	Salido	2004/2/3	Laki-Laki	Laban Salido
9	Jodi Gusti Pratama	1301051108000001	Sago	2003/8/11	Laki-Laki	Sago Salido
10	Andre Syah Putra	1301051401040005	Sago	2004/1/14	Laki-Laki	Sianik Sago
11	Franda Putra Depza Ramadhan	1301050712010005	Sago	2001/12/7	Laki-Laki	Sianik Sago Rt. 0 Rw. 0 Sago Salido , IV Jurai , Pesisir Selatan Sumatera Barat
12	Harfan Tri Guski	1301053003020003	Sago	2002/3/30	Laki-Laki	Karang Sago
13	Fajar Maulana Ikbali	1301051406990001	Mentawai	1999/6/14	Laki-Laki	Karang Sago
14	Ilham Ade Putra	1301051707970008	Painan	1997/7/17	Laki-Laki	Kampung Sianik
15	Doliza Putra	1301051406940001	Sago	2002/3/30	Laki-Laki	Karang Sago
16	Gito Arfian	1301052211030001	Sago	2003/11/22	Laki-Laki	Sago Salido

Gambar 3.4

Pelatihan Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 06 Juli s/d 13 Agustus 2022





Tabel 3.17
DATA PESERTA PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN MODIFIKASI PADANG PESISIR
TAHUN 2022
tanggal 05 Agustus s/d 01 September 2022

No	Nama Asesi	Nik	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1	Safitri Yulia Rahayu	1301054307950005	Tanjung Karang	1995/7/3	Perempuan	Salido Kecil RT. 0 Salido Sari Bulan , IV Jurai , Pesisir Selatan Sumatera Barat
2	KURNIATI	1471065610010001	T. Tengah	2001/10/16	Perempuan	Teratak Tengah
3	Qori Nofri Yanti	1301125211980001	Asam Kumbang	1998/11/12	Perempuan	Asam Kumbang RT. 0 RW. 0 Puluik-Puluik Selatan , Pesisir Selatan Sumatera Barat
4	Siti Qur 'Ataini Askar	1301125512960001	Padang	1996/12/15	Perempuan	Asam Kumbang, Kel. Puluik-Puluik Selatan, Kec. IV Nagari Bayang Utara, Kab. Pesisir Selatan.



5	Rika Putri Windi	1371024603000007	Padang	2000/3/9	Perempuan	Bunga Pasang 1
6	Elvi Lestari	1301104305040001	Salido Kecil	2004/5/3	Perempuan	Koto Rawang, Salido Kecil, Kec. IV Jurai
7	Lely Harvolina	1301055010820005	Painan	1982/10/10	Perempuan	Laban Salido
8	Fegi Jeans Alba	1301076407980002	Barung-Barung Balantai	1998/7/24	Perempuan	Pasar, Barung Barung Balantai, Kec. Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan
9	Presti Wahyuni	1301056311980002	Salido	1998/11/23	Perempuan	Laban Salido Kel.Salido Kec.IV Jurai
10	YULIZA FITRIA	1301056207810003	Sago	1981/7/22	Perempuan	KAMPUNG KARANG SAGO, NAGARI SAGO SALIDO, KECAMATAN IV JURAI
11	LINDA LISWANTARI	1301054901780005	Jakarta	1978/1/9	Perempuan	Jl. Darwis Painan Utara
12	Ellysia Syafitri	1301057108990004	Salido	1999/8/31	Perempuan	Laban Salido
13	Elviarita Yenti	1301055107740001	Padang	1974/7/11	Perempuan	Luar Salido RT. 0 Salido , Pesisir Selatan Sumatera Barat
14	SUSI INDRAWATI	1301055003870003	Laban	1987/3/10	Perempuan	LABAN SALIDO
15	Nevia Mutia Resisti	1301086106930002	Kayu Aro	1993/6/21	Perempuan	Kayu Aro RT. 0 RW. 0 Ganting Mudiak Selatan Surantih , Pesisir Selatan Sumatera Barat
16	Resvi Sartika	1301066905950001	Teluk Bakung	1995/5/29	Perempuan	Desa: Guncer Jaya Ken: Gurun Panjang Utara Kec : Bayang

Gambar 3.5

Pelatihan Tata Rias Pengantin Modifikasi Padang Pesisir yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 05 Agustus s/d 01 September 2022





Tabel 3.18
DATA PESERTA PELATIHAN PENGELASAN SMAW 2F TAHUN 2022
September s/d 28 September 2022

No	Nama Asesi	Nik	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1	Berlin Alekheza	1301051101020001	Sago	2002/1/11	Laki-Laki	KAMPUNG SIANIK
2	Aditya Yulfandi	1301053108010001	Sago	2001/8/31	Laki-Laki	Kampung Sianik Sago RT. 0 Sago Salido , IV Jurai , Pesisir Selatan Sumatera Barat
3	Alfa Rezi	1301050312030001	Limau Gadang	2003/12/3	Laki-Laki	Limau Gadang Lumpo
4	ERIK PRATAMA PUTRA	1301022307020002	Koto Panjang	2002/7/23	Laki-Laki	Di Koto Baru
5	Zulharmanto	1301051003020003	Limau Gadang	2002/3/10	Laki-Laki	LIMAU GADANG LUMPO
6	Maulana Aksan	1301050103030002	Limau Gadang	2003/3/1	Laki-Laki	Sawah Liat Limau Gadang Desa Limau Gadang Lumpo
7	PADLI WARHAMDA	1301050712030003	Limau Gadang	2003/12/7	Laki-Laki	Kampung Ladang Tinggi
8	M. RISKI FIRDAUS	1301052201030001	Limau Gadang	2003/1/22	Laki-Laki	LIMAU GADANG LUMPO
9	ADAM ZUL HAMKA PUTRA	1301051907970004	Limau Gadang	1997/7/19	Laki-Laki	LIMAU GADANG LUMPO
10	FRANCISCO LIBERTO	1301052406030001	Limau Gadang	2003/6/24	Laki-Laki	LIMAU GADANG LUMPO
11	ALDI PUTRA UTAMA	1301052708030001	Limau Gadang	2003/8/27	Laki-Laki	LIMAU GADANG
12	HAFIZ ADITYA MAULANA	1301051604050002	Limau Gadang	2005/4/16	Laki-Laki	Limau Gadang Lumpo
13	M. NAFICO ZENDRA	1301051407030002	Limau Gadang	2003/7/14	Laki-Laki	Limau Gadang Lumpo
14	Rangga Saputra	1301061303040001	Karang Pauh	2004/3/13	Laki-Laki	Karang Pauh

15	MUHAMMAD RAFFI	1301062106040001	Teluk Bakung	2004/6/21	Laki- Laki	LABUH TANJUNG DURIAN
16	Jetri Firnanda	1301050305980001	Salido	1998/5/3	Laki- Laki	Salido IV Jurai

Gambar 3.6

Pelatihan Pengelasan SMAW 2F/PB yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 01 September s/d 28 September 2022





Tabel 3.19
DATA PESERTA PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN MODIFIKASI PADANG PESISIR
2
25 Oktober s/d 19 November 2022

No	Nama Asesi	Nik	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1	Resi Mardaleni	1301086506990002	Padang Panjang	1999/6/25	Perempuan	Tanjung Gadang
2	Wiwin Anggraini	1301054506010002	Painan	2001/6/14	Perempuan	Koto Salido, Kec. IV Jurai
3	Silvia Permata Sari	1301055208010002	Painan	2001/8/12	Perempuan	Painan Selatan
4	Dhea Althazia	1301075712980003	Siguntur Muda	1998/12/17	Perempuan	Siguntur, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan
5	Rahmaningsih	1371064601860003	Kampung Luar Salido	1986/1/6	Perempuan	Kp. Luar Salido, Kec. IV Jurai
6	Yeni Erawati	1301106406740003	Salido	1974/6/24	Perempuan	Pasar Salido
7	Helda Ningsih	1301075701900002	Tarusan	1990/1/17	Perempuan	Jl.Syahminan No.23 Nanggalo
8	DEA TRIWARDANI	1301057012030006	Painan	2003/12/30	Perempuan	Jln. Banda Sapuluah Kel. Painan Timur Painan Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan
9	Puja Efrija Sahara	1301056102020001	Salido	2002/2/21	Perempuan	Luar Salido
10	Nova Hertati	1301056711880003	Salido	1988/11/27	Perempuan	Kampung Luar Salido
11	Salsa Bila Iva	1301055802010001	Tanjung Durian	2001/2/18	Perempuan	Kampung Koto Rawang, Ken. Koto Rawang, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatra Barat
12	Anisa	1301055808990001	Salido	1999/8/18	Perempuan	Luar Salido
13	Susilawati	1301054501000001	Sago	2000/1/5	Perempuan	Sago Salido, Kec. IV Jurai
14	Intan Ramona Cantika	1301054409990002	Painan	1999/9/4	Perempuan	Sago Salido, Kec. IV Jurai

15	Fitriani	1301055301820002	Salido	1982/1/13	Perempuan	Balai Lamo Salido
16	Elpawati	1301055010800007	Teluk Nibung	1980/10/10	Perempuan	Sago

Gambar 3.7

Pelatihan Tata Rias Pengantin Modifikasi Padang Pesisir yang dilaksanakan di UPTD BLK Painan, pada tanggal 25 Oktober s/d 19 November 2022





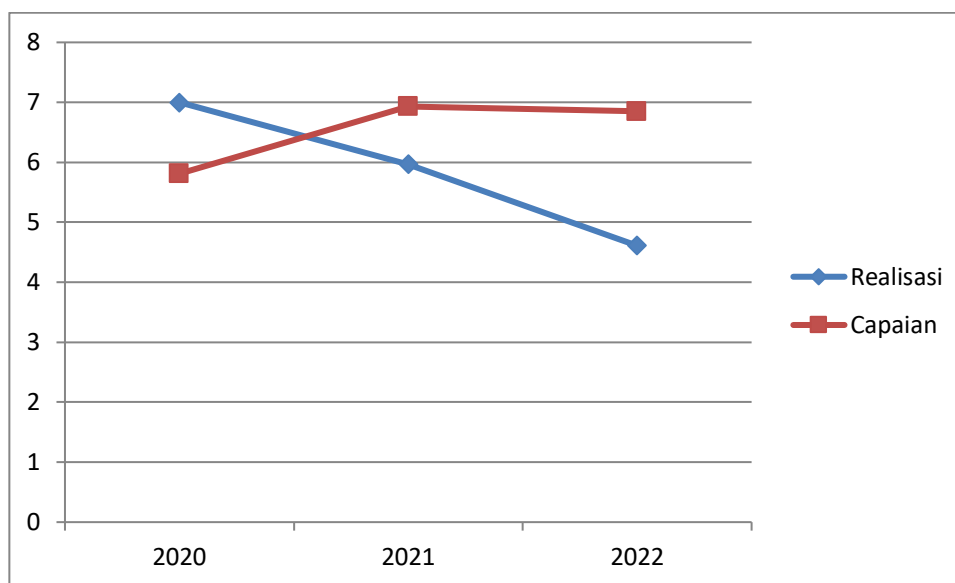
Tabel 3.20

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka

	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
10	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	7,00	5,97	4,61	5,81	6,93	6,85

Grafik 3.1

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka



Pada tabel diatas, dapat dilihat kondisi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020 – 2022. Dari tabel terlihat bahwa dari waktu ke waktu terjadi penurunan angka Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini memperlihatkan bahwa ketersediaan lapangan kerja di Kabupaten Pesisir Selatan juga terus meningkat, namun demikian upaya penciptaan lapangan kerja dan usaha harus terus ditingkatkan agar tingkat pengangguran dapat semakin ditekan guna mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Bila dibandingkan dengan realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat, Capaiannya terpantau paling rendah sejak lima tahun terakhir, bahkan terkonfirmasi dibawah rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka skala provinsi yang mencapai 6,28%.

Seiring berjalannya waktu, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan sangat bekerja keras dalam menurunkan angka pengangguran. Melalui berbagi macam program kerjanya, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan berhasil menurunkan angka pengangguran dengan jumlah yang cukup signifikan.



Ada beberapa faktor penyebab keberhasilan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka :

1. Semakin banyak program pelatihan kerja
Pemerintah memang sangat gencar dalam mengadakan program pelatihan kerja, baik program pelatihan tata rias, tata boga, garmen dsb. Saat masyarakat memiliki bakat atau kemampuan , maka mereka bisa semakin mandiri dan bisa mendapatkan penghasilan dari bakat yang dimiliki tersebut.
2. Menanamkan jiwa wirausaha
Karena jumlah tenaga kerja yang semakin meningkat dan tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia, maka pemerintah berusaha untuk membuat masyarakat lebih mandiri dengan menjalani wirausaha. Saat menjalankan sebuah bisnis, maka masyarakat tidak hanya tergantung dengan lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah. Mereka justru akan lebih mandiri dalam menghasilkan pendapatan dengan bisnis yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Bahkan, nantinya para pengusaha ini bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat yang lain.
3. Faktor demografis, seiring meningkatnya populasi penduduk usia kerja.
4. Meningkatkan keterampilan dan kualitas tenaga kerja menuju profesionalisme.
5. Penempatan Tenaga Kerja yang memiliki kompetensi dengan kualitas yang memadai di Luar Negeri.
6. Adanya jobfair (bursa kerja)

Faktor penghambat Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka, antara lain :

1. Internal :
 - a. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang, seperti : belum tersedianya penginapan bagi peserta pelatihan, sehingga pencari kerja yang dilatih hanya yang berada disekitar Kecamatan IV Jurai.
 - b. Terbatasnya Instruktur yang bersertifikat kompetensi.
 - c. Terbatasnya kuantitas dan kualitas SDM Pembina.
2. Eksternal :
 - a. Pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja.
 - b. Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja
 - c. Jumlah lapangan kerja dan tenaga kerja yang kurang seimbang.
 - d. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat
 - e. Jumlah lapangan kerja yang tersedia tidak merata
 - f. Terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang disebabkan akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif, peraturan yang menghambat



investasi, hambatan dalam proses ekspor-impor.

g. Kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas, Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja mampu untuk berkontribusi dalam menurunkan Tingkat pengangguran Terbuka. Di Bidang Ketenagakerjaan yang dipimpin oleh Kepala Bidang Ketenagakerjaan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Pejabat Fungsional Penyetaraan serta 6 (enam) orang Instruktur, satu diantaranya belum memiliki sertifikat kompetensi.

Pada tahun 2022, Balai Latihan Kerja (BLK) sudah berubah menjadi UPTD-BLK. dibawah Bidang Ketenagakerjaan, UPTD juga dipimpin oleh seorang Kepala UPTD serta 1 (satu) orang Tata Usaha.

Eksistensi BLK pada saat ini cukup penting mengingat ini tingkat pengangguran yang semakin tinggi dan lapangan kerja yang terbatas, maka dengan adanya lembaga-lembaga pelatihan keterampilan ini selain itu diharapkan juga akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang berguna bagi pencari kerja.

Kebutuhan yang begitu besar pelatihan tenaga kerja mendorong OPD untuk semaksimal mungkin mengusahakan keinginan masyarakat akan kebutuhan ini. Pelatihan untuk tenaga kerja dilaksanakan guna menyiapkan tenaga kerja terlatih bagi pencari kerja agar memiliki daya saing dalam memasuki dunia kerja. Kebutuhan yang begitu besar bagi tenaga kerja terlatih mendorong OPD untuk semaksimal mungkin mengusahakan keinginan masyarakat akan kebutuhan ini. Dalam hal ini Pemerintah Daerah juga mendukung program dengan mengalokasikan anggaran. Untuk pelatihan berbasis masyarakat diutamakan bagi kelompok keluarga miskin, penganggur, diajukan oleh pemerintah desa setempat, pendidikan minimal, sedangkan pelatihan berbasis kompetensi diutamakan bagi yang telah mempunyai keterampilan khusus dan tinggal memoles serta meningkatkan keterampilan supaya bisa bersaing didunia kerja.

Analisis Program/kegiatan penunjang sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Indikator ini ditunjang oleh 3 (tiga) program, yaitu : program pelatihan kerja dan produktifitas tenaga kerja, penempatan tenaga kerja, dan program hubungan industrial. Dengan target anggaran Rp. 110.042.180, dan realisasi sebesar Rp. 109.338.120,- atau capaian 99,36%. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.704.060,- atau 0,64%.



b. Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Penggunaan Instagram BLK

Tabel 3.21

**LIST DATA PENDUKUNG INOVASI DAERAH DARI DINAS KOPERASI UKM DAN TENAGA KERJA
Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Instagram BLK Painan**

No	Jenis Isian	Definisi Operasional	Informasi/Jawaban	Data Pendukung
A. PROPOSAL INOVASI DAERAH				
1.	Nama Inovasi Daerah	PENINGKATAN EKSPANSI INFORMASI PELATIHAN MELALUI INSTAGRAM BLK PAINAN	<p>BLK Painan merupakan lembaga penyelenggara pelatihan pemerintah tepatnya di kabupaten pesisir selatan. Sebagai lembaga pelatihan, BLK Painan memberikan informasi terkait pelatihan yang diselenggarakan di BLK Painan ke masyarakat kabupaten pesisir selatan. Namun dalam penyebaran informasi BLK Painan memiliki kendala diantaranya, informasi hanya tersebar dari mulut ke mulut, masyarakat harus datang ke BLK Painan untuk mendapatkan informasi, informasi sulit didapatkan karena akses yang sangat jauh ke BLK Painan mengingat Kabupaten Pesisir Selatan memiliki wilayah yang luas, informasi tidak tersebar secara merata, dan informasi sering menyimpang dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu adanya media informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta mudah diakses untuk mengoptimalkan penyebaran informasi BLK Painan.</p> <p>Mengikuti perubahan zaman saat sekarang ini dimana manusia milenial menghabiskan separuh waktunya di sosial media, maka perlunya membuat sosial media BLK Painan agar dapat menjangkau masyarakat lebih optimal. Instagram sebagai media sosial yang memiliki banyak pengguna dan sering diakses pada saat sekarang ini dipercaya dapat memberikan dampak besar dalam penyebaran informasi BLK Painan. Maka dari itu dibuatlah instagram BLK Painan sebagai optimalisasi informasi terkait pelatihan di BLK Painan. Dengan adanya instagram BLK</p>	Tidak perlu data pendukung



			<p>Painan ini diharapkan seluruh informasi tentang BLK Painan dapat menjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan terutama para pencari kerja, sehingga dapat mengikuti pelatihan yang diminati untuk menambah keterampilan dan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten.</p> <p>Setelah BLK Painan menggunakan instagram sebagai media dalam penyebaran informasi, dampak dan manfaat instagram BLK Painan diantaranya: (1) optimalnya penyebaran informasi terkait pelatihan seperti pembukaan pendaftaran, pelatihan yang dibuka, pelaksanaan seleksi, pengumuman hasil seleksi, jadwal pembukaan pelatihan, dan proses pendaftaran online; (2) mengekspos kegiatan pelatihan untuk diketahui masyarakat dan juga sebagai arsip, ekspos kegiatan seperti proses seleksi, pembukaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, penutupan pelatihan, dan uji kompetensi kerja peserta pelatihan; (3) bekerjasama dengan akun lain seperti akun @kabarpessel yang memiliki 44 ribu pengikut untuk menyebarkan informasi terkait pelatihan, dimana akun @kabarpessel membagikan informasi pelatihan dari BLK Painan. Dan dari kerjasama ini informasi pelatihan BLK Painan menjangkau masyarakat lebih luas sehingga mendapatkan calon peserta pelatihan lebih banyak, dan akun @kabarpessel pun juga mendapatkan bahan untuk membagikan info di lingkup daerah kabupaten pesisir selatan. Dampak jangka panjang yaitu BLK Painan lebih dikenal ditengah masyarakat sebagai wadah peningkatan kompetensi tenaga kerja dan dirasakan kebermanfaatannya.</p> <p>Link Instagram: https://www.instagram.com/blkpainan</p>	
2.	Tahapan Inovasi		<p>a. Inisiatif</p> <p>b. Uji Coba</p> <p>c. Penerapan</p>	Tidak perlu data pendukung
3.	Inisiator		a. Kepala Daerah	Tidak perlu data pendukung



	Inovasi Daerah		b. Anggota DPRD c. OPD d. ASN e. Masyarakat	
4.	Jenis Inovasi		a. Digital b. Non Digital	Tidak perlu data pendukung
5.	Bentuk Inovasi Daerah	Jenis inovasi daerah yang berkaitan dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan	a. Inovasi tata kelola pemerintah daerah (Ex: E-Planning, E-Budgeting) b. Inovasi pelayanan publik (Ex: inovasi pelayanan perijinan, pelayanan kesehata, pendidikan, dsb) c. Inovasi bentuk lainnya sesuai dengan bidang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah (Ex: inovasi bidang urusan pekerjaan umum, lingkungan hidup, dll)	Tidak perlu data pendukung
6.	Covid-19 atau non covid 19	Inovasi daerah berkaitan dengan pandemi covid-19 atau tidak	a. Non covid-19 b. Covid-19	Tidak perlu data pendukung
7.	Waktu uji coba inovasi daerah	Mulai uji coba inovasi daerah	12 April 2021	Tidak perlu data pendukung
8.	Waktu penerapan inovasi daerah	Mulai penerapan inovasi daerah	10 Mei 2021	Tidak perlu data pendukung
9.	Rancang bangun inovasi	Penjelasan mengenai proses/tahapan	Mengikuti perubahan zaman saat sekarang ini dimana manusia milenial menghabiskan separuh waktunya di sosial media, maka perlunya membuat sosial media BLK Painan agar dapat menjangkau masyarakat	Tidak perlu data pendukung



<p>daerah dan pokok perubahan yang dilakukan</p>	<p>prosedur teknis dalam terbentuknya inovasi daerah</p>	<p>lebih optimal. Instagram sebagai media sosial yang memiliki banyak pengguna dan sering diakses pada saat sekarang ini dipercaya dapat memberikan dampak besar dalam penyebaran informasi BLK Painan. Maka dari itu dibuatlah instagram BLK Painan sebagai optimalisasi informasi terkait pelatihan di BLK Painan. Dengan adanya instagram BLK Painan ini diharapkan seluruh informasi tentang BLK Painan dapat menjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan terutama para pencari kerja, sehingga dapat mengikuti pelatihan yang diminati untuk menambah keterampilan dan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten.</p> <p>Terhitung tanggal 20 April 2022 instagram BLK painan telah memiliki 526 Pengikut. Namun pada tanggal 26 April 2022 instagram BLK Painan dengan username @blkpainan kena retas oleh pihak yang tidak bertanggungjawab dan mengganti username menjadi @onelovedbabeteam. Admin ig BLK Painan sudah beberapa kali mencoba memulihkan akun namun karena akun menggunakan autentikasi 2 faktor maka akun tidak dapat dipulihkan. Oleh karena itu BLK Painan membuat akun baru ig BLK Painan dengan username @blk_painan. Pembuatan akun baru ig BLK Painan tanggal 27 April 2022 saat ini sudah memiliki 51 pengikut.</p> <p>Adapun proses pembuatan dan optimalisasi akun instagram BLK Painan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Download aplikasi Instagram. 2. Buka aplikasi Instagram 3. Pilih Buat Akun. 4. Masukkan nama pengguna atau username Klik Selanjutnya. (blk_painan/balai latihan kerja painan) 5. Klik Buat Akun dengan Email atau Nomor Telepon. 6. Klik Email. 7. Masukkan alamat email aktif. (blkpainann@gmail.com) 	
---	--	---	--



			<ol style="list-style-type: none"> 8. Masukkan kode akses yang terkirim di email. 9. Masukkan kata sandi atau password. (*****) 10. Klik Selesaikan Pendaftaran Akun Instagram berhasil dibuat. 11. Buka menu Profil. 12. Klik Menu di sudut kanan atas. 13. Klik Pengaturan. 14. Klik Beralih ke Akun Profesional. 15. Klik Akun. 16. Pilih Beralih ke Akun Profesional. 17. Klik Lanjutkan. 18. Pilih Kategori untuk bisnis. (organisasi pemerintah) 19. Klik OK untuk mengonfirmasi. 20. Pilih Bisnis. 21. Klik Berikutnya. 22. Masukkan detail Kontak. 23. Instagram Bisnis berhasil dibuat. 24. Isi foto profil. 25. Isi detail profil. 26. Post informasi BLK Painan. <p>Link Instagram: https://www.instagram.com/blkpainan</p>	
10	Tujuan inovasi daerah	Tujuan terbentuknya inovasi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penyebaran informasi terkait pelatihan seperti pembukaan pendaftaran, pelatihan yang dibuka, pelaksanaan seleksi, pengumuman hasil seleksi, jadwal pembukaan pelatihan, dan proses pendaftaran online; 2. Mengekspos kegiatan pelatihan untuk diketahui masyarakat dan juga sebagai arsip, ekspos kegiatan seperti proses seleksi, pembukaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, penutupan pelatihan, dan uji kompetensi kerja peserta pelatihan; 3. Bekerjasama dengan akun lain dalam menyebarkan informasi 	Tidak perlu data pendukung




			<p>pelatihan; dan</p> <p>4. Optimalisasi pelayanan publik BLK Painan.</p>	
11	Manfaat inovasi daerah	Manfaat yang diperoleh dari inovasi daerah	<p>1. Optimalnya penyebaran informasi terkait pelatihan seperti pembukaan pendaftaran, pelatihan yang dibuka, pelaksanaan seleksi, pengumuman hasil seleksi, jadwal pembukaan pelatihan, dan proses pendaftaran online;</p> <p>2. Dapat mengekspos kegiatan pelatihan sehingga diketahui masyarakat dan juga sebagai arsip, ekspos kegiatan seperti proses seleksi, pembukaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, penutupan pelatihan, dan uji kompetensi kerja peserta pelatihan;</p> <p>3. Dapat bekerjasama dengan akun lain dalam menyebarkan informasi pelatihan; dan</p> <p>4. Optimalnya pelayanan publik di BLK Painan.</p>	Tidak perlu data pendukung
B. INDIKATOR SATUAN INOVASI DAERAH				
1.	Regulasi inovasi daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan inovasi daerah	<p>a. SK Kepala PD</p> <p>b. SK Kepala Daerah</p> <p>c. Perkada/Perda</p>	<p>Dokumen SK/ Peraturan yang memuat nama-nama inovasi yang sah dan di TTD (PDF) (Wajib Ada)</p> <p>(6)</p>
2.	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola inovasi (Tahun Terakhir)	<p>a. 1-10 SDM (Refina Zulfira, Sakti Tegar, Defindo E)</p> <p>b. 11-30 SDM</p> <p>c. Lebih dari 30</p>	<p>SK atau ST yang ditetapkan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah (PDF) pada tahun penerapan (Wajib Ada)</p>
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran inovasi daerah	<p>a. Anggaran tersedia pada kegiatan inisiasi inovasi daerah</p> <p>b. Anggaran tersedia pada kegiatan uji coba inovasi daerah</p>	Dokumen Anggaran yang sah dan memuat




		dalam APBD dengan tahapan inisiasi (penyampaian ide, rapat, proposal, penulisan kajian), ujicoba (pilot project, perekayasaan laboratorium lapangan, dan sejenisnya), dan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan)	c. Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	program/kegiatan inovasi (PDF)
4.	Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan inovasi yang diterapkan	a. Pelaksanaan kerja secara manual/nonelektronik b. Pelaksanaan kerja secara elektronik c. Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring	Foto kegiatan/gambar screenshot layar (pdf/jpeg/jpg/png)




				 <p>(6)</p>
5.	Bimtek Inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali bimtek b. Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek c. Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek 	SK Kegiatan/Surat Tugas, Daftar hadir, dan Undangan kegiatan BIMTEK (PDF)
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RPJMD b. Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 1 tahun terakhir c. Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 2 tahun terakhir 	Bab, Bagian, dan Halaman Dokumen RPJMD/RKPD yang memuat program dan kegiatan inovasi daerah (PDF) (Tandai/Stabilo halaman depan dan halaman yang memuat program/keg/sub. Keg Ybs)
7.	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur Stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Inovasi melibatkan 4 aktor b. Inovasi melibatkan 5 aktor c. Inovasi melibatkan lebih dari 5 aktor 	Dokumen pendukung berupa surat keputusan perangkat daerah/undangan rapat (PDF)
8.	Pelaksana	Penetapan tim	a. Ada pelaksana namun tidak ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat	SK Penetapan Kepala



	inovasi daerah	pelaksana inovasi daerah	<p>Daerah</p> <p>b. Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah</p> <p>c. Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah Tim Pengelola Instagram BLK Painan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refina Zulfira, S.Pd • M. Sakti Tegar Eka Putra, SH • Defindo Efendi, S.Pd • Widya Apri Wandini, S.Pd 	<p>Daerah/Kepala Perangkat Daerah (PDF) 2 tahun terakhir</p> <p>Belum ada SK</p>
9.	Jejaring inovasi	Jumlah perangkat daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)	<p>a. Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah</p> <p>b. Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah</p> <p>c. Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah</p>	<p>SK/ST tim pengelola/penerapan inovasi daerah (PDF)</p> <p>Belum ada SK</p>
10	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)	<p>a. Foto kegiatan berspanduk</p> <p>b. URL Media Sosial</p> <p>c. Media Berita</p>	<p>Dokumentasi dan publikasi (Foto/URL website/ Pemberitaan Media Massa Elektornik)</p> 




				(3)
11	Pedoman teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/manual book	<ul style="list-style-type: none"> a. Telah terdapat pedoman teknis berupa buku manual b. Telah terdapat pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik c. Telah terdapat pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online 	Dokumen manual Book/Buku petunjuk/Screenshot penggunaan inovasi daerah (Tidak boleh PO/KAK)
12	Kemudahan informasi layanan	Kemudahan mendapatkan informasi layanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Layanan Telp atau tatap muka langsung/noken b. Layanan Email/Media Sosial c. Layanan melalui aplikasi online 	<p>Nomor layanan telp/screenshot email/akun media sosial/nama aplikasi online/bagian dalam dari aplikasi online/dokumen foto buku tamu layanan (pdf/jpeg/jpg/png)</p>  <p>(3)</p>

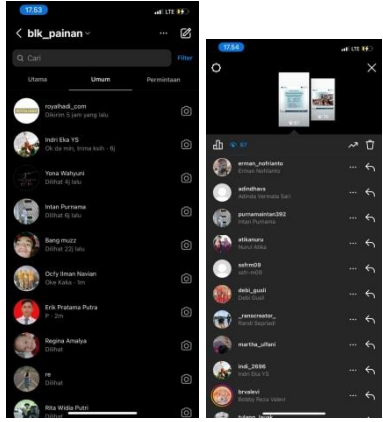


13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Waktu yang diperlukan untuk memperoleh proses penggunaan hasil inovasi	a. Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari keatas b. Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 2-5 hari c. Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP pelaksanaan inovasi daerah yang memuat durasi waktu layanan (pdf).
14	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio penyelesaian pengaduan dalam tahun terakhir	a. $\leq 30\%$ b. 31% s.d. 60% c. $\geq 61\%$	Dokumen foto kegiatan penyelesaian pengaduan/screenshot media layanan pengaduan
15	Online sistem	Jaringan prosedur yang dibuat secara daring (2 Tahun terakhir)	a. Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media b. Ada dukungan melalui web aplikasi c. Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi dan aplikasi mobile (android atau ios)	Screenshot aplikasi layanan inovasi pada bagian beranda/halaman depan dan bagian proses layanan (jpg/jpeg/png)

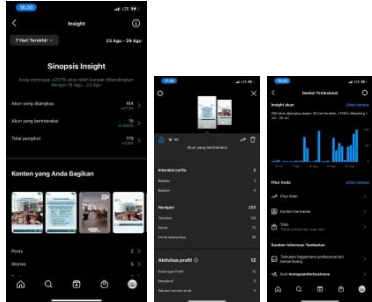


				 <p>(6)</p>
16	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain (T-2 sampai dengan T-1)	a. Pernah 1 kali direplikasi di daerah lain b. Pernah 2 kali direplikasi di daerah lain c. Pernah 3 kali direplikasi di daerah lain	Dokumen MoU/Replikasi
17	Kecepatan inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan	a. Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan keatas b. Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan keatas c. Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan keatas	Dokumen/Laporan/Proposal inovasi daerah (tahapan-tahapan proses penciptaan inovasi daerah)



		inovasi daerah.		(Wajib ada) (6)
18	Kemanfaatan inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)	a. Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang b. Jumlah pengguna atau penerima manfaat 101-200 orang c. Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Daftar penerima manfaat inovasi (untuk layanan luring) atau screenshot jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah (untuk layanan daring) (Wajib ada)  (9)
19	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah (2 Tahun	a. Hasil laporan monev internal PD b. Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat c. Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian	Screenshot testimoni pengguna (jpeg/jpg/png) atau laporan survei kepuasan masyarakat/laporan hasil penelitian (PDF)



		Terakhir)		 <p>(6)</p>
20	Kualitas Inovasi Daerah	Kualitas inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penerapan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir) Mengunggah video penerapan inovasi dengan durasi maksimal 5 menit (mp4/MOV) atau link google drive/youtube, dengan ketentuan video	a. Memenuhi 1 atau 2 unsur substansi b. Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi c. Memenuhi 5 unsur substansi	Video Inovasi Durasi video maksimal 5 menit Buatlah video tentang latar belakang dan tahapan lainnya, ada narator dan ada tulisan/teks. (Wajib ada)



		memvisualisasikan 5 substansi: 1. Latar belakang inovasi 2. Penjaringan ide 3. Pemilihan ide 4. Manfaat Inovasi 5. Dampak inovasi		
--	--	--	--	--



Sasaran 3: Meningkatnya Koperasi Berkualitas

Tabel 3.22
Realisasi Sasaran 3

Indikator kinerja	Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Koperasi berkualitas	18%	15,64%	86,89%

$$\text{Persentase Koperasi Berkualitas} = \frac{\text{Jumlah kop. Yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume dan aset}}{\text{Jumlah Koperasi}} \times 100\% = \frac{51}{326} \times 100 = 15,64$$

Koperasi berkualitas adalah koperasi yang mampu melaksanakan fungsi dan peran yang diharapkan secara berkelanjutan, yaitu memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi anggota dan mempertanggungjawabkan kegiatannya dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam rangka mewujudkan koperasi berkualitas, Pemerintah mengubah paradigma reformasi pemberdayaan koperasi dari kuantitas menjadi kualitas melalui :

1. Reorientasi

Yaitu mengubah paradigma pemberdayaan koperasi kepada kualitas bukan lagi pada kuantitas koperasi. Oleh karena itu, Pembina Koperasi serta para pemangku kepentingan, pemberdayaan koperasi mulai menggerakkan pembangunan koperasi yang berkualitas dari aspek kelembagaan, usaha dan keuangan.

2. Rehabilitasi

Yaitu pembuatan database koperasi berbasis Data Online System (ODS) diseluruh Indonesia.

3. Pengembangan

Yaitu meningkatkan kapasitas koperasi sebagai badan usaha berbasis anggota yang sehat, kuat, mandiri dan tangguh serta setara dengan badan usaha lainnya melalui regulasi yang kondusif, perkuatan SDM, kelembagaan, pembiayaan, pemasaran dan kemajuan teknologi.



Tabel 3.23
Capaian Kinerja Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018-2022

No	Indikator Kinerja	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah Koperasi (unit)	302	309	312	319	326
2.	Persentase koperasi aktif (%)	40,40	44,01	44,55	46	47,24
3.	Persentase koperasi aktif yang melakukan RAT (%)	72,95	83,82	68,34	50	46,75
4.	Persentase Usaha Mikro dari usaha Kecil (%) (Klasifikasi berdasarkan UU no 11/2020 tentang Cipta Kerja)	99.61	97.68	99.69	99.75	99,57

Sumber Data : Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kab. Pesisir Selatan, 2022

Dilihat dari tabel diatas, capaian persentase koperasi berkualitas masih dibawah target. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Persentase koperasi tidak aktif lebih besar dibandingkan dengan koperasi aktif.
2. Persentase koperasi yang melaksanakan RAT hanya 46,75%
3. Tingginya angka kemacetan pada koperasi
 - Penyebab tingginya angka kemacetan pada koperasi, yaitu :
 - a. Rendahnya kesadaran anggota untuk membayar kewajibannya.
 - b. Lemahnya aturan internal yang mengikat pada koperasi.
 - c. Kurang profesionalnya Pengurus/Pengawas/Pengelola dalam mengelola usaha koperasi.
4. Persaingan dengan BUMN/perbankan, dimana tingkat suku bunga bank lebih rendah dari tingkat suku bunga yang ada dikoperasi, sehingga anggota yang tergabung pada KPRI pada umumnya meminjam ke bank, bahkan dikoperasi mengalami kemacetan.
5. Terbatasnya permodalan koperasi
6. Terbatasnya personil yang kompeten untuk melakukan pembinaan dan pengawasan koperasi.
7. Usaha koperasi masih didominasi oleh unit usaha simpan pinjam, sementara koperasi yang bergerak disektor riil masih relatif sedikit.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas koperasi, yaitu :

1. Melakukan efektivitas pengawasan koperasi.
2. Memberdayakan Tenaga Pendamping Koperasi dan UMKM.



3. Memberikan penyuluhan baik formal maupun informal
4. Mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan bagi Pengurus Koperasi yang bersumber dari DAK Non Fisik Tahun 2022
5. Memberikan kemudahan pemberian rekomendasi pinjaman ke Koperasi Sekunder



Tabel 3.24

**JUMLAH KOPERASI YANG MENINGKAT KUALITASNYA BERDASARKAN
RAT, VOLUME DAN ASSET
TAHUN 2023**

No	Nama Koperasi	RAT (Unit)	Modal Sendiri (Rp.000)	Modal Luar	Asset (Rp.000)	VOLUME USAHA		
						Sektor Riil	Simpan Pinjam	Total (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Koperasi Punago Indah	1	794.275	134.352	928.627	-	386.649	386.649
2	Koptan Daratan Maranti (Koptadarma)	1	810.311	556.721	1.367.032	-	742.861	742.861
3	Kop. Al-Hikmah	1	83.676	1.667	85.343	-	64.300	64.300
4	Koptan Harapan Maju (koptarama)	1	85.211	8.809	94.020	-	42.550	42.550
5	Kop. Tani Ternak Gading sepakat	1	383.146	-	383.146	-	354.623	354.623
6	Koperasi Tunas Baru	1	2.134.419	750.928	2.885.347	-	2.652.866	2.652.866
7	Koperasi Amanah	1	107.449	12.185	119.634	-	112.069	112.069
8	Kop.Jasa LKM-A Damar Rumpu Jaya	1	345.521	121.523	467.044	-	167.000	167.000
9	Kop. LKM-A Taluk Tigo Sakato	1	456.567	1.663.149	2.119.716	-	2.981.000	2.981.000
10	Koperasi Jasa Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) BIOFERA ARTA MANDIRI	1	150.358	-	150.358	-	69.653	69.653
11	Kop Pedagang Psr Ternak Saiyo	1	-	-	-	-	-	-



			67.843	6.216	74.059		65.400	65.400
12	Kop Nelayan Tuo Sakato	1	3.500	1.400	4.900	-	2.850	2.850
13	Kop Nelayan Beringin Sakti	1	370.382	4.174	374.556	-	58.923	58.923
14	Kopontren Khairull Hasanah	1	584.328	412.031	996.359	-	504.000	504.000
15	Primkoppol	1	16.649.806	782.623	17.432.429	768.028	8.961.701	9.729.729
16	KSU. Bangkit Mandiri (KSU-BM)	1	701.285	101.031	802.316	-	322.209	322.209
17	KSU Al Uswah	1	182.735	215.761	398.496	-	75.000	75.000
18	KSU Taqwa Inderapura Barat	1	2.035.778	296.428	2.332.206	-	1.341.240	1.341.240
19	KSU Wana Lestari	1	25.600	15.000	40.600	-	15.500	15.500
20	KSU Saiyo Mandiri	1	34.760	28.135	62.895	-	16.180	16.180
21	KSP Maj,Ta'Lim Mushl Darul Muthmainah	1	509.454	83.360	592.814	-	677.000	677.000
22	KSP Kampung Tarandam	1	282.324	18.619	300.943	3.600	50.000	53.600
23	KPN Batur	1	3.350.056	1.874.032	5.224.088	213.177	4.410.844	4.624.021
24	KPN SMPN 2 Bayang	1	2.187.493	83.262	2.270.755	-	1.386.750	1.386.750
25	KPN Japsi	1	758.753	248.190	1.006.943	-	290.535	290.535
26	KPRI Dispendakap	1	5.206.451	1.244.240	6.450.691	-	5.671.000	5.671.000
27	KPN SMK N 1 Painan	1				-		



			2.486.183	188.862	2.675.045		2.460.966	2.460.966
28	KPN SMP N 1 Painan	1	2.174.261	216.015	2.390.276	-	1.569.400	1.569.400
29	KPN Dinas Pertanian	1	5.581.806	677.130	6.258.936	-	3.197.075	3.197.075
30	KPN Makmur Lumpo	1	2.644.992	506.847	3.151.839	-	1.272.785	1.272.785
31	KPN SMP 2 Painan	1	729.276	230.473	959.749	-	394.500	394.500
32	KPN Rutan	1	601.461	45.452	646.913	-	385.194	385.194
33	KPN SMA N 2 Painan	1	557.555	166.419	723.974	-	398.210	398.210
34	KPN IV Jurai	1	2.101.659	162.059	2.263.718	-	1.095.107	1.095.107
35	KPN Depag Pessel / Kemenag	1	1.809.986	514.277	2.324.263	-	2.183.254	2.183.254
36	KPN Sutera	1	11.972.640	3.466.278	15.438.918	-	8.536.668	8.536.668
37	KPN SMU Lengayang	1	1.513.209	-	1.513.209	-	1.271.158	1.271.158
38	KPN Guru LSB	1	1.556.991	584.113	2.141.104	-	464.000	464.000
39	KPN Tapan	1	3.081.629	1.899.877	4.981.506	-	1.881.000	1.881.000
40	KPRI Dinas Kehtn, Energi & SDM	1	341.188	68.772	409.960	-	325.165	325.165
41	KPRI SMA N 3 Painan	1	162.665	4.523	167.188		102.200	102.200
42	Kop. Usaha Bersama Melati Pelaminan	1	181.420	4.589	186.009	-	129.500	129.500
43	Koperasi Wanita Lakitan	1				-		



			93.715	29.248	122.963		84.786	84.786
44	KJKS BMT EL-Falah (KJKS)	1	146.038	36.777	182.815	-	188.836	188.836
45	Kop. Syariah Berkah Bersama (KSBB)(UJKS)	1	302.584	11.987	314.571	-	238.563	238.563
46	Kop. Lembaga Ekonomi Pengemb.	1	2.182.728	56.746	2.239.474	-	285.000	285.000
47	Kop. Kemadang Palm Muaro Gadang	1	18.400	-	18.400		7.500	7.500
48	KSU Peduli Sahabat Mandiri	1	53.030	-	53.030	-	45.900	45.900
49	Koperasi Perikanan Suci Samudera	1	713.952	-	713.952	-	630.200	630.200
50	Kop. Produsen Wanita Wanita Rumput Laut Muaro Gdg. Air Haji	1	155.044	8.729	163.773	-	83.652	83.652
51	Kop KPN RSUD Painan	1	2.722.625	504.414	3.227.039		2.484.046	2.484.046



Tabel 3.25
Rekapitulasi Data Koperasi

No	Tahun	Jlh Koperasi	Jlh Kop. Aktif	Jlh. Kop. Aktif Melaksanakan RAT	Persentase Koperasi Aktif (%)	Persentase Kop. Aktif Melaksanakan RAT
1	2015	297	185	66	62,29	35,68
2	2016	333	221	66	66,37	29,86
3	2017	275	172	73	62,55	42,44
4	2018	302	122	89	40,40	72,95
5	2019	309	136	114	44,01	83,82
6	2020	312	139	95	44,55	68,34
7	2021	319	145	80	45,46	25,08
8	2022	326	154	72	47,24	46,75



Tabel 3. 26
Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi Kabupaten Pesisir Selatan

NO	NAMA KOPERASI	HASIL PENILAIAN MASING MASING ASPEK (*)				
		BADAN HUKUM	ALAMAT	TANGGAL BADAN HUKUM	NILAI	HASIL PENILAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	KP-RI Tapan	1696/BH/XVII	Tapan	29 November 1987	86,95	Sehat
2	KP-RI Dispendakap	295/PAD/KWC.3/XII	Painan	19 Desember 1996	82,75	Sehat
3	KP-RI Inderapura	369/BH/XVII	Indrapura	18 Desember 1982	82,50	Sehat
4	KP-RI SMP Negeri 2 Bayang	2125/BH/XVII	Bayang	15 April 1973	81,75	Sehat
5	LKMA Taluk Tigo Sakato	009777/BH/MKUKM.2/IX/2018	Batang Kapas	27 September 2018	81,50	Sehat
6	Koperasi Tani Daratan Maranti	76/BH/KDK/36/IX/1999	Lengayang	25 September 1999	80,50	Sehat
7	Koperasi Punago Indah	19/BH/KDK.36/XII/2000	Bayang	30 Desember 2000	80,40	Sehat
8	KP-RI Batur	1501/BH.XVII /1985	Baruang Balantai	18 Maret 1985	86,49	Sehat
9	KSU Bangkit Mandiri	09/BH/DKUP.2/XI/2010	Ampalu Surantih	30 November 2010	80,66	Sehat
10	KP-RI Sutera	1430/BH/XVII/1984	Surantih	24 Oktober 1984	80,39	Sehat
11	KSP Majelis Ta'alim Masjid Darul M	11/BH/DKUP.2/XI/2010	Painan Timur	30 November 2010	82,70	Sehat



12	KP-RI SMPN Salido	1779/BH-XVII/1988	Salido	05 Oktober 1988	81,00	Sehat
13	KP-RI Diperta	1398/BH/XVII /1993	Painan	27-Apr-83	82,90	Sehat
14	KP-RI SMPN 1 Painan	1188/BH-XVII	Painan	30-Apr-79	75,45	Cukup Sehat
15	Koperasi Syariah Berkah Bersama	09/BH/DKUP.3/VII/2014	Kambang	7 Agustus 2014	73,50	Cukup Sehat
16	KP-RI Kantor Kemenag	843/BH/XII/1973	Painan	16 Juli 1973	79,50	Cukup Sehat
17	KP-RI Ranah Pesisir	1368/BH/17/1982	Ranah Pesisir	17 November 1982	78,95	Cukup Sehat
18	Koperasi Ternak Makmur Bersama	03/BH/DKUP.2/1/2009	Lengayang	20 Januari 2009	76,55	Cukup Sehat
19	KSP Satu Hati	08/BH/DKUP.3/VIII/2014	Lengayang	7 Agustus 2014	75,25	Cukup Sehat
20	Primkoppol	1086/BH/XVII	Painan	25 Juni 1991	75,13	Cukup Sehat
21	KSP Koto Kaciak	01/BH/DKUP.3/V/2013	IV Jurai	22 Mai 2019	72,75	Cukup Sehat
22	Koperasi Al-Hikmah	04/BH/DKP.3/III/2008	Lengayang	31 Maret 2008	71,55	Cukup Sehat
23	Koperasi Tani Harapan Maju	37/BH/KDK.36/V/1999	Ranah Pesisir	11 Mai 1999	66,75	Cukup Sehat
24	KP-RI Lengayang	941/BH/XVII	Kambang	26 Juni 1974	69,03	Cukup Sehat
25	Kopontren Khairul Hasanah Muhamadiyah Lakitan	07/BH/KDK.36/V/2000	Lakitan	27 Mai 2000	76,60	Cukup Sehat



26	KP-RI Tarusan	1497/BH/VII	Koto XI Tarusan	25 Februari 1985	79,64	Cukup Sehat
27	KP-RI Makmur Lumpo	167/BH/XVII	Lumopo	27 Juli 1984	73,49	Cukup Sehat
28	Koperasi pedagang sepakat	15/BH/KDK.36/XI	Kambang	28 November 2001	77,95	Cukup Sehat
29	KP-RI SMAN 2 Painan	11/Kep/KWK.3/1995	Painan	25 Januari 1995	76,70	Cukup Sehat
30	Koperasi jasa usaha b melati p	26/BH/DKUP.2/XI/2010	Painan	30 November 2010	72,95	Cukup Sehat



Tabel 3. 27
PELATIHAN PERKOPERASIAN POLA SYARIAH BAGI PENGURUS
KOPERASI SE KAB PESSEL TAHUN 2022

No	Nama	Nama Koperasi	Alamat Koperasi	Kecamatan
1	EFDIARIS	KPRI SUTERA	SURANTIAH	SUTERA
2	BUDIMAN	KJKS BMT EL FALAH	SURANTIAH	SUTERA
3	SYARFRIANTO	KPRI MAKMUR LUMPO	LUMPO	IV JURAI
4	ADRIL KURNIAWAN	KOPERASI KEMADANG PALM	AIR HAJI	LINGGO SARI BAGANTI
5	ZULYAFLI	KPRI TAPAN	TAPAN	RANAH IV HULU TAPAN
6	DELVI FATMAWATI	KJKS BMT EL MUKHSIN	BALAI SELASA	RANAH PESISIR
7	JAMIRUS	KPRI INDERAPURA	INDERAPURA	PANCUNG SOAL
8	FARIDA YUNUS	KPRI SMP N 1 PAINAN	PAINAN	IV JURAI
9	YULIANTI	KOPERASI KOTO KACIAK	PAINAN	IV JURAI
10	HARPEN JONI	KSU BANGKIT MANDIRI	SURANTIAH	SUTERA
11	NURMIATI	KOPERASI RUMPUT LAUT	PUNGASAN	LINGGO SARI BAGANTI
12	EDWIN	PRIMKOPPOL RES PESEL	PAINAN	IV JURAI
13	EVA FITRI NINGSIH	LKMA TALUAK TIGO SAKATO	KOTO KEDUDUK	BATANFG KAPAS
14	SAIFUL	KPNG LINGGO ABADI	PUNGASAN	LINGGO SARI BAGANTI
15	RAHMAN DHARMAWAN	KSBB	KAMBANG	LENGAYANG
16	VIA MAIDALA PUTRI	INDERAPURA MAKMUR	MUARA SAKAI INDERAPURA	PANCUNG SOAL
17	DASNITAWATI	BUKIT BUAI IINDAH	TAPAN	RANAH IV HULU TAPAN
18	DESRITA YANTI	KPRI SMKN 1 PAINAN	PAINAN	IV JURAI
19	MANSYUR	KPRI SMA N 2	PAINAN	IV JURAI



		PAINAN		
20	MARDANITA JALPIDA	KPRI KEMENAG	PAINAN	IV JURAI
21	ZETMIWITA	LKM LABUAH GAJAH	TARUSAN	KOTO XI TARUSAN
22	TUTI KAMILA NSUKMA	KPRI LUNANG	LUNANG	LUNANG
23	TEDI PUTRA W	RAJO INDAH MANDIRI BUANA	INDERAPURA	PANCUNG SOAL
24	RESI SRI HASNURITA	RUTAN KELAS II B PAINAN	PAINAN	IV JURAI
25	FIDRAINI	KPRI SMP 2 BAYANG	PASAR BARU	BAYANG
26	ANDI YANTO	KOPERASI PKL CAROCOK	CAROCOK PAINAN	IV JURAI
27	DECO	KOPERASI KARYA NELAYAN	PAINAN SELATAN	IV JURAI
28	ROBI ANDRIKO	KUD GURUN PANJANG	GURUN PANJANG	BAYANG
29	ARDI MANSYAH	KOPERASI TANI HARAPAN MAJU	BALAI SELASA	RANANH PESISIR
30	MEMET SUSANTI	KSU MANDIRI SEJAHTERA	SILAUT	SILAUT

Gambar 3.8
PELATIHAN PERKOPERASIAN POLA SYARIAH BAGI PENGURUS KOPERASI SE
KAB PESSSEL TAHUN 2022





Tabel 3.28

PELATIHAN PENGAWASAN PERKOPERASIAN BAGI BADAN PENGAWAS KOPERASI

No	Nama	Nama Koperasi	Alamat Koperasi	Kecamatan
1	Adri Yulisman	KPRI SMPN 1 PAINAN	Jl Haji Ilyas Yacub	IV Jurai
2	Liza Rafnur	KSP MAJELIS TA'LIM MUSHALLA DARUL MUTHMAINNAH	Komplek Mega Permai 1 Painan Timur	IV Jurai
3	Engreni	KOPERASI IWAPI DPC PESSEL	Jl Jendral Sudirman Salido	IV Jurai
4	Mardius	PUNAGO INDAH	Koto Berapak	Bayang
5	Ardialis	KPRI SUTERA	Sunagi Sirah	Sutera
6	Febria Dwi Sari A	KSU SAIYO MANDIRI	Taluak	Batang Kapas
7	Iyal	KOPERASI TANI HARAPAN MAJU	Pelangai Gadang	Ranah Pesisir
8	Nofrizal		Pungasan	Linggo Sari Baganti
9	Nadia Nusafitri	KOPERASI BUKIT BUAI TAPAN	Tapan	Ranah Iv Hulu Tapan
10	Tedi Putra Wamto	KOPERASI PRODUSEN RAJO INDAH MANDIRI BUANA	Inbderapura	Air Pura
11	J Nurman	KOPERASI SERBA USAHA TAQWA	Nagari Taluak Kualo	Pancung Soal
12	Yasmin	KSU TUAH NAGARI	Nagari Tigo Sungai	Pancung Soal
13	M Fadhli Rahman	BMT EL FALAH	Pasar Surantiah	Sutera
14	Dahlius	KOPERASI NELAYAN JAYA BERSAMA	Sungai Tunu Barat	Ranah Pesisir
15	Martafius	MAJU SAIYO	Koto Berapak	Bayang
16	Ilva Roza	LKMA TALUK TIGO SAKATO	Koto Dedudk	Batang Kapas
17	Elvi Rostati	KOPERASI SYARIAH BERKAH BERSAMA	Ganting Kambang Timur	Lengayang
18	Mawardi	LKMA BIOFERA AKTA MANDIRI	Nagari Nyiur Melambai	Ranah Pesisir
19	Yusbarni	KPRI LENGAYANG	Kambang	Lengayang
20	Maya Sahara	KOPERASI JASA USAHA BERSAM MELATI PELAMINAN	Jl Nusantara Painan	IV Jurai
21	Dra.Hj.Afridawati	KPRI SMK N 1 PAINAN	Jl Dr Moh Hatta	IV Jurai

22	Kucit Trisno	KOPERASI USAHA BANGUN BERSAMA(KSUB)	Lansano Taratak	Sutera
23	Sahril	PONDOK PASANTREN KHAIRATUL HASANAH MUHAMADIYAH LAKITAN	Lakitan	Lengayang
24	Asril	AL HIKMAH	Lakitan Tengah	Lengayang
25	Harmida	KOPERASI JASA	Paqlokan Indewrapura	Air Pura
26	Buskamil	KOPERASI MILENIAL PESSEL SEJAHTERA (KP-MPS)	Aur Duri	Sutera
27	Yusmardi	KOPERASI PRODUSEN AGRO PERTANIAN NAN JOMBANG	Koto Baru	Bayang
28	Zetmiwita	LKM A LABUAH JAYA	Batu Hampar Selatan	Koto Xi Tarusan
29	Yoga Mardian	BANGKIT BERSAMA	Painan	IV Jurai
30	Degino Hambayu	BUKIT BUAI INDAH TAPAN	Tapan	Ranah Iv Hulu Tapan

Gambar 3.9
PELATIHAN PENGAWASAN PERKOPERASIAN BAGI BADAN PENGAWAS KOPERASI





Pada tahun 2022, Dinas yang membidangi koperasi di Kabupaten Pesisir Selatan mendapatkan alokasi Dana DAK Non Fisik sebesar Rp, 404.000.000,-. Dana tersebut digunakan untuk peningkatan kapasitas Pengurus Koperasi serta pelaku UMK. Pada tahun ini dilaksanakan 5 (lima) angkatan, dimana 2 (dua) angkatan untuk pelatihan perkoperasian, sedang 3 (tiga) angkatan lagi untuk Pelatihan Kewirausahaan Bagi UMK. Masing-masing peserta setiap angkatan sebanyak 25 (dua puluh lima) orang.

Sasaran 4: Berkembangnya UMK

Tabel 3.29
Realisasi Sasaran 4

Indikator kinerja	Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha	72%	72%	100%



$$\% \text{ usaha mikro yang menjadi wirausaha} = \frac{\text{Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha}}{\text{Jumlah usaha mikro keseluruhan}} \times 100\% = \frac{7.381}{10.251} \times 100 = 72\%$$

Tabel 3.30
Rekapitulasi Data UMKM

No	Tahun	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
1.	2017	3.504	2.170	106	5.780
2.	2018	4.180	2.666	122	6.968
3.	2019	5.143	3.292	184	8.619
4.	2020	5.143	3.334	184	8.661
5.	2021	5.599	3.429	221	9.249
6.	2022				

Tabel 3.31

REKAPITULASI DATA UMKM TAHUN 2022									
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA									
KABUPATEN PESISIR SELATAN									
NO.	KECAMATAN	JUMLAH UMKM	USAHA MIKRO	USAHA KECIL	OMSET	ASSET	TENAGA KERJA		JUMLAH TENAGA KERJA
							LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	KOTO XI TARUSAN	2.075	2.075	-	21.496.270.000	51.823.766.000	2.363	1.143	3.506
2	BAYANG	1.436	1.427	9	39.462.675.000	140.012.045.000	2.014	396	2.410
3	IV NAGARI BAYANG UTARA	318	315	3	11.003.314.000	40.970.572.000	465	55	520
4	IV JURAI	1.048	1.039	9	33.847.465.000	128.184.260.000	1.516	440	1.956
5	BATANG KAPAS	177	177	-	3.687.665.000	8.584.205.000	216	52	268
6	SUTERA	1.206	1.206	-	21.292.871.000	75.227.786.000	1.886	221	2.107
7	LENGAYANG	1.866	1.861	5	15.544.399.000	46.118.450.000	2.593	647	3.240
8	RANAH PESISIR	76	74	2	3.486.469.000	12.702.192.000	32	46	78
9	LINGGO SARI BAGANTI	397	390	7	14.030.134.000	55.419.999.000	440	255	695
10	AIRPURA	218	215	3	6.176.970.000	23.620.193.000	371	78	449
11	PANCUNG SOAL	339	337	2	8.309.145.000	31.017.441.000	515	137	652
12	BASA AMPEK BALAI TAPAN	280	280	-	6.562.463.000	17.173.696.000	463	9	472
13	RANAH AMPEK HULU TAPAN	139	139	-	4.328.195.000	14.476.343.000	243	119	362
14	LUNANG	561	558	3	13.874.923.000	51.944.803.000	832	283	1.115
15	SILAUT	115	114	1	3.524.687.000	14.553.004.000	120	22	142
TOTAL		10.251	10.207	44	206.627.645.000	711.828.755.000	14.069	3.903	17.972



Tabel 3. 32
REKAPITULASI DATA UMKM PER-SEKTOR TAHUN 2022
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN PESIR SELATAN

NO.	SEKTOR EKONOMI	USAHA MIKRO	USAHA KECIL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	Agrobisnis	822	6	828
2	Fashion	264	3	267
3	Jasa	290	2	292
4	Kerajinan	39	-	39
5	Kuliner	3.187	11	3.198
6	Otomotif	203	3	206
7	Pendidikan	34	-	34

Sebagai upaya membangun basis data tunggal Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUKM) yang akurat, mutakhir dan terpadu, Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan Pendataan Lengkap (PL-KUMKM) tahun 2022 yang dimulai dari bulan April s/d November 2022. Pada pendataan lengkap KUMKM ini tersedia tenaga enumerator sebanyak 114 orang yang tersebar di seluruh Kecamatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pendataan lengkap Koperasi dan UMKM 2022 (PL-KUMKM) 2022 ini merupakan Program Kementerian Koperasi dan UKM, penyelenggaraannya mengacu kepada pada Pasal 55 PP No. 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM (KUMKM) yang mengamanatkan bahwa basis data tunggal UMKM dikoordinasi oleh Kementerian Koperasi dan UKM.

Selain itu juga telah dibentuk Pokja pengumpulan data daerah yang beranggotakan administrator, verifikator, dan enumerator. Pada prosesnya, para enumerator akan mengunjungi langsung tempat usaha. Pendataan Lengkap KUMKM ini menjadi sebuah langkah besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta perekonomian nasional pada umumnya dan Kabupaten Pesisir Selatan khususnya.

Dalam kegiatan pendataan ini BPS Kabupaten Pesisir Selatan juga turut berperan serta sebagai pengarah dalam mendukung terlaksananya program yang secara nasional dilaksanakan pada kurun waktu 3 tahun yang dimulai tahun 2022 hingga 2024. Seluruh tenaga Enumerator telah diberikan Bimbingan Teknis terkait Pendataan melalui aplikasi Sistem Informasi Data Terpadu. Dalam menjalankan



tugasnya, mereka akan dilengkapi Surat Perintah Tugas (SPT) dari Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Peisir Selatan

Berdasarkan Keputusan Deputy Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia tentang Pendataan Lengkap Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah No. 05 Tahun 2022 serta Petunjuk Pelaksanaan Pendataan Lengkap Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 10 Tahun 2022, bahwa pada tahun 2022, pelaksanaan pendataan untuk Kabupaten Pesisir Selatan ditargetkan sebanyak 52.000 pelaku KUMKM. Kepada pemangku wilayah Camat, Gerakan Koperasi dan pelaku usaha dilakukan koordinasi melalui Surat tertanggal 25 April 2022 nomor 518/2577/415.26/2022 tentang Pendataan Lengkap KUMKM.

Selain itu, pelaku UMKM yang didata merupakan usaha menetap yang memiliki bangunan tempat usaha atau campuran. Dia berharap, seluruh stakeholder baik Perangkat Daerah terkait, Camat/Kepala Desa/Lurah, para ketua Asosiasi masing masing sektor usaha dan terutama Gerakan Koperasi serta para pelaku usaha UMKM agar dapat berperan secara aktif dan berkontribusi untuk keberhasilan pendataan dengan cara menerima petugas enumerator secara ramah dan memberikan data yang benar, lengkap dan up to date, sehingga tidak ada data yang terlewatkan, demi terciptanya program Koperasi dan UMKM yang tepat, terukur, dan akuntabel.

Pendataan ini sebagai bahan evaluasi terkait program BPUM. PL-KUMKM 2022 menargetkan Koperasi dan UMKM yang memenuhi kriteria antara lain:

- Diutamakan yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Sektor Usaha Non Pertanian
- Memiliki tempat usaha menetap. Yang memiliki ciri penggunaan bangunan khusus usaha atau campuran (bangunan sebagian digunakan untuk kegiatan usaha dan sebagian lagi untuk kegiatan lain)
- PL-KUMKM 2022 bertujuan untuk memperoleh informasi antara lain terkait:
- Data pelaku usaha, unit usaha/perusahaan menurut wilayah maupun lapangan usaha
- Penggunaan tenaga kerja
- Informasi pasokan dan pasar
- Struktur pendapatan dan pengeluaran usaha/perusahaan
- Gambaran permodalan, prospek, dan kendala usaha/perusahaan

Disamping data-data teknis yang secara langsung diinputkan di SIDT maka petugas juga harus mengupload titik lokasi dan foto selfi pelaku usaha dan koperasi di tempat usahanya.



Prestasi/penghargaan yang diraih tahun 2022 seperti tabel berikut:

Tabel 3.33

DAFTAR PENGHARGAAN TAHUN 2022

No	Penerima	Jenis Penghargaan	Indikator
1	BUPATI PESISIR SELATAN	Piagam Penghargaan	Capaian realisasi pendataan dan keuangan Kabupaten Pesisir Selatan yang lebih dari 100% pada Kegiatan Pendataan Lengkap Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PL-KUMKM) di Provinsi Sumatera Barat Periode 1 April s/d 30 November 2022

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) dari UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. PP UMKM tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

- Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan /atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
- Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah:

- Usaha Mikro** memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp.1.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan dan hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp.2.000.000.000,-
- Usaha Kecil** memiliki modal usaha lebih dari Rp.1.000.000.000,- s/d 5.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan dan hasil penjualan tahunan lebih dari dari Rp.2.000.000.000,- s/d 15.000.000.000,-
- Usaha Menengah** memiliki modal usaha lebih dari Rp.5.000.000.000,- s/d Rp.10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.15.000.000.000,- s/d 50.000.000.000,-

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah untuk memajukan UMK, antara lain :

- Kemudahan berusaha bagi pelaku UMK
- Penyederhanaan administrasi perpajakan, insentif pajak dan kepastian.



3. Pendampingan sistem aplikasi pembukuan dan pencatatan keuangan UMK.
4. Meningkatkan peluang usaha produk UMKM dengan kemitraan rantai pasok.
5. Memberikan Dana Alokasi Khusus untuk mendukung pemberdayaan dan pengembangan UMKM.
6. Memberikan insentif bagi Wirausaha Pemula.
7. Fasilitasi kemudahan untuk mendapatkan Sertifikat halal dan merk.

Salah satu program pemerintah untuk peningkatan kapasitas SDM para pelaku UMKM, ada beberapa pelatihan yang diadakan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.34

DAFTAR PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN ANGKATAN I TAHUN 2022

NO	NAMA	Nama Usaha	NIK	NO TLP	ALAMAT USAHA	KECAMATAN
1	Siti Rahman	Jamur Crispi Tahu Badaruak	1408046909870002	085263500686	PAINAN SELATAN	IV JURAI
2	Roky Srimarbain	Pizza Homemade Dapur Momi Aqeel	1301052811860001	082287420022	PAINAN TIMUR	IV JURAI
3	Yulandari	Cake	1301074904970006	085363476066	SUNGAI LUNDANG	KOTO XI TARUSAN
4	Rita Asmiyenti	Tepung Beras	1301105111880003	085364678013	PONDOK TALANG	LUNANG
5	Nofrianto	Keripik Talas	1311012811820001	085376562282	SUMBERJO	LUNANG
6	Mairossanti	Tahu Krispy	9102017105910001	085197530331	TARATAK BARU	IV NAGARI BAYANG UTARA
7	Santi Dewi	Arma Cookies	1301124707810001	081340944146	TARATAK BARU	IV NAGARI BAYANG UTARA
8	Admidayenti	At Kue	1301086405820002	085264964252	SURANTIAH	SUTERA
9	Rory Permata Elda	Booba Gum	1301065005930003	082283409715	LABUH TANJUNG DURIAN	BAYANG
10	Emsuryani Tasar	Bunga Sagu	1301076208670001	081378154806	JINANG SURAU ANJUNG	KOTO XI TARUSAN
11	Kiki Maya Sari	Kem Kitchen	1301055808840004	085263680867	PAINAN	IV JURAI
12	Nurhayati	Warung Mami Atik	1301054107780077	082268931451	PAINAN	IV JURAI
13	Yoga Mardian	Sate Yuza	1301052503960001	085274118692	PAINAN TIMUR	IV JURAI
14	Jero Raytano	J M Gula Semut	1301051210940003	082240220122	BALAI SALASA	RANAH PESISIR
15	Usmayenti	Kerupuk Jengkol	1301064603800004		AIR HAJI	LINGGO SARI BAGANTI
16	Leny Mardiana	Keripik Porang	1371115103910081	085374712423	SURANTIAH	SUTERA
17	Monalisa Andriani	Peyek Kacang	1571025901870061		AIR HAJI	LINGGO SARI BAGANTI
18	Diana Sartika	Spp Al Hidayat	1301104106860002	082269209541	TAMAN MAKMUR	SILAUT



19	Siti Maryam	Donat Talas	1703145302820002	082214162969	BALAI SALASA	RANAH PESISIR
20	Rani Yati	Alfaro	130110542950001	082286241020	RANTAU PANJANG	SILAUT
21	Diana Marini	Kerupuk Jengkol	1301094303790002	082171796575	AIR HAJI	LINGGO SARI BAGANTI
22	Fitria Devi	Keripik Pisang	1312084403980001	081261269686	TANJUNG BERINGIN	LUNANG
23	Susmarenti	Warung Nasi Goreng Nandung	103108670384004		SURANTIA H	SUTERA
24	Alviyat	Cake Sarang Samuik	1301124611830001	082389330963	PULUIK PULUIK	IV NAGARI BAYANG UTARA
25	Berlian Permata Sari	Mangkuk Tempurung Marlin	1301025201850003	085271273059	PAINAN	IV JURAI
26	Afni Rosyelita	Kuliner Afni	1301034904810001		KAMBANG TIMUR	LENGAYANG
27	Desrita Nengsih	Kuliner Des	1301034512850001		KAMBANG TIMUR	LENGAYANG
28	Dony Gusrizal	Warung Dony	1301021808810002		PELANGAI	RANAH PESISIR
29	Nora Yanti	Kuliner			PAINAN	IV JURAI
30	Nelneri Handayani	Keripik Pisang Aa			BAYANG	BAYANG

Gambar 3.10
PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN ANGKATAN I TAHUN 2022





Tabel 3.35

DAFTAR PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN ANGKATAN II TAHUN 2022

NO	NAMA	Nama Usaha	NIK	NO TLP	ALAMAT USAHA	KECAMATAN
1	Desni Wati	Tenun Songket	1301036312790002	082251544760	Koto Rawang	LENGAYANG
2	Mirawati	Mira Fashion	1301056104770002	082385728900	Painan	IV JURAI
3	Ria Andriani	Ani Tailor	1301104812980002	085282682088	Pasie Binjai	SILAUT
4	Fitri Wahyuni	Menjahit	1301106712020002	082259314952	Pasie Binjai	SILAUT
5	Eldawati	Kerajinan Tali Kur	1301126009750001	081340944146	Taratak Baru	BAYANG UTARA
6	Saptaria	Batik Jembatan Akar	1301126609880001	081372791108	Puluik-Puluik	BAYANG UTARA
7	Iyut Marlina Oktavia	Batik	1301025203980002	082288048912	Koto Viii Pelangai	RANAH PESISIR
8	Yusrida	Tali Kur	1301124707900001	081340944146	Puluik-Puluik	BAYANG UTARA
9	Nadiya Fatmasari	Nadiya Fashion	1301026403990004	083181003351	Myiur Melambai	RANAH PESISIR
10	Yenti Marni	Yenti Tailor	1301114505730002	085242005628	Tapan	BASA AMPEK BALAI TAPAN
11	Diani Zamrita	Rumah Janit Angrek	1301074305850006	082384437026	Kapuh	KOTO XI TARUSAN
12	Dedes Susrianti	Penjahit Mawar	1301076012760004	085355797490	Kapuh	KOTO XI TARUSAN
13	Dori Syam Putra	Bengkel	1301020102990004	082283765270	Lunang	LUNANG
14	Dimas Surya Dilaga	Bengkel	1301060106040003	082383140509	Pasar Baru	BAYANG
15	Fahrezi Mahaputra	Ezii Floris	1301061210030007	082287065006	Pasar Baru	BAYANG
16	Frisca Ledinda	Rajutan	1301036706000001	085274447618	Kambang Barat	LENGAYANG
17	Abdul Pendi	Bengkel	1301100510930003	081283715667	Lunang	LUNANG
18	Khuzaimatun Thoibah	Menjahit	1301105506030002	083189225231	Lunang Satu	LUNANG
19	Reni Oktavia	Spa And Body Massage	2171116202789003	081372043660	Surantih	SUTERA
20	Azizah Warti	Rajutan Benang	1301036612750001	085263673167	Kambang Barat	LENGAYANG
21	Indah Permata Sari	Rumah Jahit Melati	1301076001990001	082381363507	Kapuh	KOTO XI TARUSAN
22	Eko Mai Putra	Pelita Cell	1301052105900001	082385809839	Painan	IV JURAI
23	Agriansyah	Prat Hanmade	1301091809950002	082169222611	Pungasan	LINGGO SARI BAGANTI



24	Hendrianto	Yanhira Craft	2171100711819007	082288667749	Painan	IV JURAI
25	Vonni Cahyani	Ummiah	1301026101000002	082284588334	Balai Salasa	RANAH PESISIR
26	Muslim Tawakal	Bengkel	1301082905000003	082287889413	Tapan	BAB TAPAN
27	Wan Fauzi Affandi	Bengkel	1301080909990011	082383688190	Taratak	SUTERA
28	Afriadi Tos	Bengkel			Air Pura	AIR PURA
29	Mimi Sariani	Kerajinan Tali Kur			Kambang Barat	LENGAYANG
30	Erna	Kerajinan Tali Kur			Pasa Batang Kapas	BATANG KAPAS

Gambar 3.11
PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN ANGKATAN II TAHUN 2022





Tabel 3.36

DAFTAR PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN ANGKATAN III TAHUN 2022

NO	NAMA	NAMA USAHA	NIK	NO TLP	ALAMAT USAHA	KECAMATAN
1	Armanenti	Olahan Makanan	1301075809850002	081364658079	Batu Kalang	KOTO XI TARUSAN
2	Devita Sari	Makanan Dan Minuman	1301074612990001	081277341140	Puncak Mandeh	KOTO XI TARUSAN
3	Yefni	Palanta Dupa	1301075210700001	082285635365	Ampang Pulai	KOTO XI TARUSAN
4	Intan Nur Akbar	Makanan Dan Minuman	1301077112990001	083841221588	Puncak Mandeh	KOTO XI TARUSAN
5	Roza Purmalasari	Warung Tiga Putra	1301074703880002	082288557851	Puncak Mandeh	KOTO XI TARUSAN
6	Rike Wiranda Putri	Olahan Makanan	1301076909990002	081382307723	Ampang Pulai	KOTO XI TARUSAN
7	Febriatul Aulya	Auliya Kuliner	1301126302980001	082287856670	Asam Kumbang	IV NAGARI BAYANG UTARA
8	Nisa Fitri Rahmi	Olahan Makanan	1301125506940001	082284443586	Puluik Puluik	IV NAGARI BAYANG UTARA
9	Riska Oktavia	Riska Kuliner	1301125810880001	081261286648	Puluik Puluik	IV NAGARI BAYANG UTARA
10	Nadya Aulia	Olahan Makanan	1301074206990001	082386279486	Ampang Pulai	BAYANG
11	Ziska Rizky Putri P.	Minuman Segar Kenha	1301055103920001	0895619152143	Carocok Painan	IV JURAI
12	Efriza Mardianti	Olahan Makanan	1301055103760002	082315716150	Jl Tentara Pelajar	IV JURAI
13	Fitria Elianti	Olahan Makanan	1301056502790001		Jl Tentara Pelajar	IV JURAI
14	Adelina Yulian Tika	Olahan Makanan	1301055507930006	082315714517	Sungai Nipah	IV JURAI
15	Meri Gusmawati	Olahan Makanan	1301055408870003	081374121055	Jl Diponegoro	IV JURAI
16	Risdianti Eka Putri	Ampeara Mama	1301055810780001	082386897417	Jl Muhamad Hatta	IV JURAI
17	Leni Marlina	Olahan Makanan	1301056812770001	081372422832	Jl Tentara Pelajar	IV JURAI
18	Desi Andriyani Safitri	Olahan Makanan	1301056512020001	083164921758	Jl Tentara Pelajar	IV JURAI
19	Ifda Marlina	Olahan Makanan	1301055503780001	085271691325	Jl Tentara Pelajar	IV JURAI
20	Aziarti Aziz	Olahan Makanan	1301054702800001	082268982242	Carocok Painan	IV JURAI
21	Yunidarwati	Olahan Makanan	1301055301650001	081267606533	Jl Tentara Pelajar	IV JURAI
22	DELIA Syafitri	MINUMAN SEGAR DELIA	1301055009020001	082286707663	Carocok Painan	IV JURAI
23	Deswita Maharani	Olahan Makanan				IV JURAI
24	Maura Delia	Olahan Makanan	1301056110010004	081275777214	Jl Tentara Pelajar	IV JURAI

25	Ratna Kurnia N.	Olahan Makanan	1301056101860002	085264556390	Carocok Painan	IV JURAI
26	Ririn Desikha	Olahan Makanan	1673055212030002	085264961998	Jl Tentara Pelajar	IV JURAI
27	Desparina	Olahan Makanan	1301055512820002	082391732210	Jl Tentara Pelajar	IV JURAI
28	Basrial	Katering	1301050810700001	082170601233	Jl Baru Perumnas	IV JURAI
29	Meci Susanti	Olahan Makanan	1301085301920003	085365247744	Rawang Gunung Malelo	SUTERA
30	Wijayanti	Makanan Ringan Peyek	1706146705890002	085378066454	Air Kasai	LUNANG

Gambar 3.12
PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN ANGKATAN III TAHUN 2022





Tabel 3.37
UMKM YANG DIFASILITASI PELATIHAN
KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2022

NO	NAMA	JENIS USAHA	ALAMAT
1	ALI MUNAS	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
2	ELVI KAISI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
3	MECKY PUJI PERNANDO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
4	HABIBUL	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
5	YONDRI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
6	ANDRIANTO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
7	TONI ARIANTO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
8	SALIMAR	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
9	MASRIJONI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
10	MARNIATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
11	RAUL DIAS ERMANTO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
12	ERMAWATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
13	MARTINIS	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
14	ELMAWATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
15	PENGGI CANDRA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
16	ZUL KANEDI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
17	KASMANIAR	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
18	YULIATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
19	NURMILIS	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
20	FITRIA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
21	M. KEWI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
22	ERMANSYAH	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
23	NASHAR	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
24	MARTHA ADI PUTRA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
25	YUMI ASTUTI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
26	SAFRIANI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
27	HETRI TAWATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
28	MAWARNI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
29	ERNAWATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
30	YARMANELI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
31	SYAMSIMARNI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
32	ERMAWATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
33	IDA SAFRIANI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
34	DONI MAY ASRIL	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
35	EPI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
36	MASRI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
37	BON JOVI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
38	IZEN MARYONO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
39	RIKO MARTA MUNDRI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
40	APRIJON	Olahan Makanan	Ranah Pesisir



41	YUMI DESMI PUTRI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
42	ANDIKA SAPUTRA JAYA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
43	EDRIANTO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
44	RIDO RESTU RAHMADAN	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
45	IKHSAN	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
46	AFIFA SORAYA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
47	RANDITA WULANDARI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
48	KAMI RUSNI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
49	MURIATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
50	ICE MAIDIKA SARI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
51	RIVA WARNO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
52	WEL YULIATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
53	EMI DEMIATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
54	JAMALIS	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
55	FRENKY FERNANDO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
56	JAPRIMAL	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
57	AFRIDO PUTRA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
58	RESMA DEKA WATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
59	FIKI ARDIANSYAH	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
60	WISA RAUDYA TUZZAHRA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
61	WET MARLINDA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
62	RYAN FIRMANSYAH	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
63	SUSILAWATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
64	DWI LINDRI YULIA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
65	ITRA DIANA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
66	JASMANIAR	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
67	SAPRI NENGSIH	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
68	AFRIDA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
69	SALMA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
70	DARWAS	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
71	ASMAYARNI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
72	ETI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
73	SARNI MARLINA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
74	DESI SUSANTI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
75	NUR HIDAYAT	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
76	JAMINIS	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
77	MURNIATI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
78	YURMLENI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
79	YURMANELI ERNI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
80	DEVI MAWARTI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
81	ERMIDA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
82	RAYA ADISMA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
83	NAJA MUHDIN	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
84	PURNAMA CAKRA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
85	APRIANTO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
86	BONI BUSRIYANTO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
87	REFI YANTI PUTRI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir

88	ZEKI SEPRIADI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
89	FENNY PUTRI ANGRAINI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
90	HENGKI KURNIAWAN SASTRA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
91	PENDI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
92	RIO YULIANTO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
93	ALI AMBRAN	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
94	FEBRI ANDRAWAN	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
95	SUKRI ILHAM DANI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
96	ZULKIFLI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
97	FIQRAN	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
98	SYAIPUL	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
99	NURAINI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
100	FASNIJAR	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
101	ZUL EFRIZA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
102	SIOS	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
103	SUSI SUSANTI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
104	ENI SUSANTI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
105	HASRI SAPRIZUL SAPUTRA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
106	ANJAS SANJAYA PUTRA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
107	MARNI	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
108	AFRIZA GUSNI AYU	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
109	ORLEN SUSANTO	Olahan Makanan	Ranah Pesisir
110	PONI RAGUSTIA	Olahan Makanan	Ranah Pesisir

Gambar 3.13
UMKM YANG DIFASILITASI PELATIHAN









3.4 Akuntabilitas Keuangan

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja tahun 2022 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja tahun 2022, tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.38

Anggaran dan realisasi anggaran Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja	3.828.791.988,-	3.506.386.132,-	91,58
2	Menurunnya Pengangguran	75.618.600,-	72.862.315,-	96,35
3	Meningkatnya Koperasi Berkualitas	704.310.960,-	468.617.620,-	66,53
4	Berkembangnya UMK	507.885.712,-	351.044.900,-	69,11
	T O T A L	5.116.607.260,-	4.398.910.967,-	83,87

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jumlah Belanja Langsung Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja sebesar Rp.5.116.607.260,- Untuk menunjang 4 (empat) Sasaran Strategis dengan realisasi sebesar Rp. 4.398.910.967,- atau 83,87%.
- Plafond anggaran yang disediakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Tahun 2022 untuk menunjang pencapaian 4 (empat) sasaran strategis setelah perubahan yang ditetapkan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Tahun 2022 sebesar Rp. 5.116.607.260,-. Realisasi anggaran untuk mendukung perjanjian kinerja tersebut sebesar Rp.4.389.910.967,- atau 83,87%.



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Capaian Sasaran

Dari 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan, 3 (tiga) sasaran mempunyai capaian indikator kinerja mencapai 100%, dan 1 (satu) sasaran belum mencapai target yaitu sasaran “Meningkatnya Koperasi Berkualitas”.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 5 (lima) indikator kinerja yang telah ditargetkan, sebanyak 4 (empat) indikator kinerja berhasil mencapai nilai $\geq 100\%$ ”.

3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Belanja daerah pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp. 5.116.607.260, atau 83,87% dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 4.398.910.967,-. Dari 4 (empat) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis rata rata sama tinggi.

4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan yang melibatkan seluruh Kepala Bidang dan Pejabat Fungsional Penyetaraan secara rutin dan berkala dalam rangka evaluasi pelaksanaan program-program dan kegiatan untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
2. Melakukan pembinaan dan motivasi kepada pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan agar lebih meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai untuk lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat.

Painan, 31 Januari 2023

Plt. Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja

Kabupaten Pesisir Selatan

